

**PENGARUH ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
KEARSIPAN PADA SISWA SMK N 16 DI JAKARTA**

**ADELIA PUTERI
8105117980**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

***EFFECTS OF ACHIEVEMENT MOTIVATION AND INTEREST
OF LEARN ON LEARNING OUTCOMES IN STUDENT
OF SMK N 16 AT JAKARTA***

**Adelia Puteri
8105117980**



***Final Project was Drafted As One of The Requirements To Achive A Bachelor
Degree Faculty of Economics, University of Education In State University of
Jakarta***

**DEPARTEMENT ECONOMICS AND ADMINISTRATION
STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

ABSTRAK

ADELIA PUTERI. *Pengaruh antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kearsipan Pada Siswa SMK N 16 di Jakarta*. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK N 16 di Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan April 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 16 di Jakarta yang berjumlah 649 siswa. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK N 16 Jakarta tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 72 siswa. Berdasarkan tabel populasi dan sampel dengan taraf kesalah 5% maka diperoleh sampel sebanyak 58 siswa dengan menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel X_1 (motivasi berprestasi), X_2 (minat belajar) diukur menggunakan kuisioner dengan skala Likert dan variabel Y (hasil belajar) menggunakan data sekunder. Data tersebut kemudian diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dengan menggunakan *SPSS 18.0* dimulai dengan mencari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dan didapat nilai X_1 , X_2 , dan Y adalah 0,200 yang semuanya lebih signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji linearitas dapat dilihat dari hasil output *Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas X_1 (motivasi berprestasi) dengan Y (hasil belajar) sebesar 0,000 yang kurang dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan data X_2 (minat belajar) dengan Y (hasil belajar) juga mempunyai hubungan yang linear. Persamaan struktural uji path analisis yang didapat adalah $Y = 0,353 X_1 + 0,444 X_2 + 0,758 \varepsilon_2$ dan $R^2_{yx2x1} = 0,426$ dimana $X_2 = 0,329 X_1 + 0,944 \varepsilon_1$ dan $R^2_{x2x1} = 0,108$. Uji hipotesis yaitu uji F dalam tabel ANOVA menghasilkan $F_{hitung} (20,372) > F_{tabel} (3,11)$, hal ini berarti X_1 (motivasi berprestasi) dan X_2 (minat belajar) secara serentak berpengaruh terhadap Y (hasil belajar). Uji t menghasilkan t_{hitung} dari X_1 (motivasi berprestasi) sebesar 3,265 dan t_{hitung} dari X_2 minat belajar sebesar 4,107 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar dan minat belajar dengan hasil belajar. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Motivasi Berprestasi, Minat Belajar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

ADELIA PUTERI. *Effects of Achievement Motivation and Interest Of Learn on Learning Outcomes in Student of SMK N 16 at Jakarta. Paper, Jakarta: Study Program Office Administration, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, University of Jakarta. 2015.*

This study aims to determine whether there is influence between achievement motivation and interest of learn on learning outcomes in student of SMK N 16 at Jakarta. This research was carried out for 3 months starting from the month of April to June 2015. The method used is a survey method with the approach of correrational. The population in this study were all students of SMK N 16 Jakarta, amounting to 72 people and researchers took samples used as many as 58 students by using proportional random sampling technique. The instruments used to obtain data on the variables X_1 (achievement motivation), X_2 (interest of learn) was measured using a questionnaire with Likert scale and Y (learning outcomes in student) are secondary data. The data is then tested for validity and realibility. Techniques of data analysis using SPSS 18.0 begins with finding the test requirements analysis test for normality using the Kolmogorov Smirnov method and obtained values of X_1 , X_2 , Y , and Residual is 0,200 which are all more than 0,05 then the data are normally distributed. Linearity test can be seen from the output results Linearity at 0,05 significance level. Linearity test results X_1 (achievement motivation) with Y (learning outcomes in student) of 0,000 which is less than the 0,05, it can be concluded the data X_1 (achievement motivation) with Y (learning outcomes in student) has a linear relationship. Then the results of linearity test X_2 (interest of learn) with Y (learning outcomes in student) of 0,000 which is less than the 0,05, it can be concluded the data X_2 (interest of learn) with Y (learning outcomes in student) has a linear relationship. Structural equation of path analysis obtained is $Y = 0,353 X_1 + 0,444 X_2 + 0,758 \varepsilon_2$ and $R^2_{yx2x1} = 0,426$ and $X_2 = 0,329 X_1 + 0,944 \varepsilon_1$ and $R^2_{x2x1} = 0,108$. Test the hypothesis that the F test in ANOVA table produces $F_{count} (20,372) > F_{table} (3,11)$, this means that X_1 (achievement motivation) and X_2 (interest of learn) simultaneously affect the Y (learning outcomes in student). T test produce t_{count} of X_1 (achievement motivation) is 3,265 and t_{table} of X_2 (interest of learn) is 4,107 and t_{table} is 1,67. Because $t_{count} > t_{table}$ it can be concluded that there is a positive and significant influence on the achievement motivation and interest of learn on learning outcomes in student. The results of these studies concluded that there is a positive and significant influence between achievement motivation and interest of learn on learning outcomes in student.

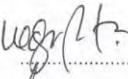
Keywords: *Achievement Motivation, Interest of Learn and Learning Outcomes in Student*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S, S.Pd., M.SE</u> NIP. 19830324 200912 2 002	Ketua		29 Juli 2015
2. <u>Osly Usman, M.Bus, Mgt</u> NIP. 19740115 200801 1 008	Sekretaris		29 Juli 2015
3. <u>Widya Parimita, SE., MPA</u> NIP. 19700605 200112 2 001	Penguji Ahli		29 Juli 2015
4. <u>Dra. Rr. Ponco Dewi K., MM</u> NIP: 19590403 198403 2 001	Pembimbing I		29 Juli 2015
5. <u>Roni Faslah, S.Pd., MM</u> NIP. 19751015 200312 1 001	Pembimbing II		10 Juli 2015

Tanggal Lulus: 9 Juli 2015

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2015

Yang membuat pernyataan,



Adelia Puteri
8105117980

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan doa di saat kutertatih. KarenaMu lah mereka ada, dan karenaMu lah tugas akhir ini terselesaikan. Hanya padaMu tempat kumengadu dan mengucapkan syukur.

Kepada Papa dan Mama tersayang tugas akhir ini kupersembahkan. Tiada kata yang bisa menggantikan segala sayang, usaha, semangat, dan juga uang yang telah dicurahkan untuk penyelesaian tugas akhir putrimu. Untuk kakakku tersayang terima kasih untuk dukungan dari kalian semua. Tugas akhir ini aku persembahkan untuk keluargaku yang kusayangi, terima kasih atas motivasinya selama ini.

Tak lupa, dengan sahabat dan teman-teman yang ku sayangi yang selama ini seperjuangan yang tak mungkin disebutkan satu persatu. perkuliahan ini tidak ada rasa jika tanpa kalian, pasti tidak ada yang akan dikenang, tidak ada yang diceritakan pada masa depan. Ku ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas tulusnya kasih sayang dalam hidup ini...

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan penelitian skripsi ini yang berjudul Pengaruh antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan pada Siswa SMK N 16 di Jakarta.

Penelitian untuk skripsi ini ditunjukkan dalam rangka memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana dan sebagai sarana untuk mengimplementasikan kemampuan yang telah penulis dapat selama mengikuti perkuliahan. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain kepada:

1. Dra. RR. Ponco Dewi K., MM. selaku dosen pembimbing I atas waktu yang diberikan dalam membimbing dan memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Roni Fasliah, S.Pd. MM. selaku dosen pembimbing II yang telah sangat sabar memberikan saran dan arahan serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, M.SE selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.

5. Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Drs. Dedi Purwana, E.S, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
7. Wiji Kusriani, M.Pd., selaku Kepala Sekolah dan Ibu Hj. Fatimah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Kearsipan di SMK N 16 Jakarta.
8. Teristimewa, Kedua orang tuaku, R. Trianggono dan Yulia Setiawati yang senantiasa melantunkan iringan doa dalam setiap perjalanan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus selama ini. Kakakku tercinta, terima kasih untuk setiap doa dan semangat yang diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman "*Love, Life and Laugh*" yaitu Sri Rezeki Handayanah, Triviolanda, Margaretha Widi Utami, Nur Risnanda Oktaviani, Rizcky Puteri Argaditya dan Nur Oktaviani. Serta *sahabat setia* yaitu Asih Dewi Karim dan Aisyah Puteri.
10. Teman-teman seperjuangan kelas Pendidikan Administrasi Perkantoran Non Reguler 2011, terima kasih untuk keceriaan dan kekompakannya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan setiap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga tercipta perbaikan untuk hasil yang lebih baik.

Jakarta, Juni 2015

Adelia Puteri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual	9
1. Hasil Belajar	9
2. Motivasi Berprestasi	14
3. Minat Belajar	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Teoretik	25
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Metode Penelitian	31
D. Populasi dan Sampling	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Hasil Belajar	33
a. Definisi Konseptual	33
b. Definisi Operasional	34
2. Motivasi Berprestasi.....	34
a. Definisi Konseptual	34
b. Definisi Operasional	34
c. Instrumen Motivasi Berprestasi	34

d. Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi	36
3. Minat Belajar	38
a. Definisi Konseptual	38
b. Definisi Operasional	38
c. Instrumen Minat Belajar	38
d. Validitas Instrumen Minat Belajar	40
F. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Persyaratan Analisis	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Linieritas	43
2. Persamaan Analisis Jalur (Path Analysis)	43
3. Uji Hipotesis	46
a. Uji t	46
b. Uji F	47
4. Analisis Koefisien Determinasi	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	49
1. Hasil Belajar	49
2. Motivasi Berprestasi	51
3. Minat Belajar	54
B. Analisis Data	56
1. Uji Persyaratan Analisis	56

a. Uji Normalitas	56
b. Uji Linieritas	59
2. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Multikolinearitas	60
b. Uji Heteroskedastisitas	60
3. Menghitung Koefisien Jalur (Path Analysis)	61
a. Menguji Koefisien Jalur Secara Simultan (Keseluruhan)	62
b. Pengujian Secara Individual	63
1. Motivasi Berprestasi (X1) dengan Hasil Belajar (Y)	63
2. Minat Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)	64
3. Motivasi Berprestasi (X1) dengan Minat Belajar (X2) ..	65
4. Uji Hipotesis	68
c. Uji F	68
d. Uji t	69
C. Pembahasan	70

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	74
C. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNJ	78
2	Surat Keterangan Hasil Penelitian	79
3	Surat Pengisian Instrumen/Kuisisioner.....	80
4	Daftar Hasil Belajar X AP 1 dan 2	81
5	Kuisisioner Uji Coba Variabel X ₁ Motivasi Berprestasi	83
6	Kuisisioner Uji Final Variabel X ₁ Motivasi Berprestasi	85
7	Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Motivasi Berprestasi	87
8	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X ₁ (Motivasi Berprestasi)	88
9	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X ₁	89
10	Data Final Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi	90
11	Perhitungan Kembali Uji Coba Variabel X ₁ Valid	91
12	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X ₁ (Motivasi Berprestasi)	92
13	Rata-rata Hitung Skor Indikator X ₁	93
14	Kuisisioner Uji Coba Minat Belajar	94
15	Kuisisioner Final Minat Belajar	96
16	Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel X ₂ ..	98

17	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dan Skor Total Variabel X ₂	99
18	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas	100
19	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X ₂	101
20	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dan Skor Total Variabel X ₂	102
21	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ₂	103
22	Rata-rata Hitung Skor Indikator X ₂	104
23	Data Mentah Variabel X ₁ (Motivasi Berprestasi), X ₂ (Minat Belajar) dan Y (Hasil Belajar).....	105
24	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X ₁ (Motivasi Berprestasi)	107
25	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X ₂ (Minat Belajar)	109
26	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)	111
27	Uji Normalitas	113
28	Uji Heterokedastisitas	114
29	Uji Linearitas.....	115
30	Uji Multikolenieritas	116
31	Regression	117
32	Variables Entered/Removed ^b Model Summary ANOVA ^b ...	118
33	Coefficients ^a Model Summary	119

34	Tabel Isaac Michael	120
35	Tabel r Product Moment	121
36	Distribusi t Tabel.....	122
37	Tabel F	123
38	<i>Lay out</i> raport SMK N 16 Jakarta	124

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
III.1	Teknik Pengambilan Sampel	33
III.2	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	34
III.3	Skala Penilaian untuk Motivasi Berprestasi	35
III.4	Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar	38
III.5	Skala Penilaian untuk Minat Belajar	39
IV.1	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	50
IV.2	Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	51
IV.3	Rata-rata Hitung Skor Motivasi Berprestasi	53
IV.4	Distribusi Frekuensi Minat Belajar	54
IV.5	Rata-rata Hitung Skor Minat Belajar	55
IV.6	Uji Normalitas Data	56
IV.7	Uji Linearitas Variabel X_1 dengan Y	58
IV.8	Uji Linearitas Variabel X_2 dengan Y	58
IV.9	Uji Multikolinieritas	59
IV.10	Uji Glejser	59
IV.11	Koefisien Jalur	60
IV.12	Tabel ANOVA	61
IV.13	Tabel Summary X_1 dan X_2 terhadap Y	61
IV.14	Coefficients Jalur Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	62
IV.15	Correlations Variabel X_1 dan X_2 dan Y	64
IV.16	Tabel Summary Variabel X_1 terhadap X_2	64

IV.17	Rangkuman Hasil Koefisien Jalur.....	65
IV.18	Analisis Jalur.....	66
IV.19	Tabel ANOVA	66
IV.20	Koefisien Regresi Linear.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
III.1	Konstalasi Hubungan Antar Variabel	31
III.2	Hipotesis dan Persamaan Struktural	44
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)	50
IV.2	Grafik Histogram Variabel X_1 (Motivasi Berprestasi)	52
IV.3	Grafik Histogram Variabel X_2 (Minat Belajar)	55
IV.4	Uji Normalitas Probability Plot	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia selalu mengalami perubahan yang sering menimbulkan masalah sebagai ciri dinamika kehidupan. Peranan pendidikan merupakan faktor dominan terhadap kemampuan seseorang dalam menanggapi dan mengatasi masalah kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman, mengharuskan manusia untuk lebih giat untuk meraih cita-cita dan impian masa depannya.

Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dan berkualitas diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional yaitu pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian.

Pendidikan dipandang sebagai suatu kebutuhan di dalam hidup seorang manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sangat erat hubungannya dengan dunia luas. Ketika kita sudah memiliki jenjang pendidikan yang tinggi, maka diharapkan agar kita pun mampu untuk memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah kita dapatkan di bangku sekolah maupun institusi pendidikan lainnya.

Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang mampu menghadapi kehidupan baik saat ini maupun

di masa yang akan datang dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Itu sebabnya sekolah sebagai pusat pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan di sekolah adalah hasil belajar siswanya. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor, setelah seseorang melakukan proses belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat dirinya dibandingkan siswa lainnya. Untuk mengetahui seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, keterampilan atau pun sikap dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, peran pendidik dalam hal ini guru sangat besar. Guru merupakan salah satu faktor yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan bagi siswa dalam perkembangan intelektualitas dan kepribadiannya agar mencapai kemampuan tingkat pengetahuan luas, meningkatkan kedewasaan dan kemandirian sehingga mampu menjadi manusia yang dapat menjalankan perannya dengan baik. Guru yang kurang berinteraksi dengan baik menyebabkan proses kegiatan belajar tidak berjalan dengan baik, sehingga materi pelajaran yang diberikan tidak dapat dikuasai oleh siswanya.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK N 16 Jakarta, hasil belajar yang rendah terdapat di mata pelajaran kearsipan yang terdapat di kelas X Administrasi Perkantoran.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa di SMK N 16 Jakarta di antaranya adalah dukungan moril dari orang tua, lingkungan sosial, kondisi ekonomi keluarga, fasilitas belajar, kesiapan belajar, motivasi berprestasi dan minat belajar.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dukungan moril dari orang tua. Seperti yang kita ketahui, bahwa anak usia sekolah membutuhkan dan menginginkan bimbingan atau dukungan dari orang tuanya untuk menunjang segala bentuk prestasinya di sekolah, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Dengan adanya dukungan moril yang tinggi, maka siswa pun akan merasa lebih bersemangat dan bergairah untuk menjalani kegiatannya di sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa dukungan moril yang positif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Jika dukungan dari orang tuanya positif, maka siswa pun akan merasa lebih giat untuk belajar agar mendapatkan hasil yang terbaik.

Pada saat peneliti melakukan survey ke sekolah, terlihat bahwa siswa kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, tercermin pada sikap bermalas-malasan saat belajar, tidur di dalam kelas serta membuat kegaduhan saat belajar. Hal ini jelas di pengaruhi oleh sikap orang tua yang kurang memberikan dukungan secara moril kepada anak nya sehingga siswa pun di sekolah kurang menyadari akan pentingnya kegiatan belajar di sekolah.

Selanjutnya faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak, begitu pula dengan hasil belajar seorang siswa. Faktor lingkungan

sosial yang tidak kondusif menyebabkan penurunan semangat siswa dalam belajar. Jika kondisi lingkungan sosialnya tidak kondusif, maka aktivitas belajar siswa pun dapat terganggu secara tidak langsung. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan siswa, lingkungan sosial mereka memang kurang mendukung untuk melakukan aktivitas belajar di rumah yang berakibat pada konsentrasi yang menurun saat belajar disekolah. Hal ini jelas akan berdampak pada hasil belajar mereka yang rendah.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kondisi ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi keluarga merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah. Dalam hal ini terdapat beberapa siswa yang kondisi ekonomi keluarganya tergolong rendah terbukti bahwa siswa harus mencari penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Namun, hal ini jelas akan mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan aktivitas tersebut dapat mengganggu istirahat serta kegiatan belajar di rumah.

Selain kondisi ekonomi keluarga, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu fasilitas belajar siswa. Fasilitas di dalam sekolah dirasa sudah sangat cukup dan mendukung seluruh aktivitas belajar siswa. Namun terkadang berbeda kenyataannya dengan fasilitas belajar mereka di rumahnya masing-masing. Fasilitas belajar seperti komputer, *laptop*, atau pun barang-barang elektronik lainnya belum tentu dimiliki oleh setiap siswa. Dalam era global seperti ini

dibutuhkan berbagai macam alat elektronik yang dapat mendukung dan memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya.

Beberapa tugas-tugas di sekolah terkadang mengharuskan mereka untuk menggunakan fasilitas komputer dan internetnya. Berbagai cara yang digunakan oleh siswa untuk mengakses internet agar dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya tersebut. Kesulitan mendapatkan akses internet tersebut membuat siswa terkadang memilih untuk tidak mengerjakannya, karena jika ia ke warnet (warung internet) maka ia harus mengeluarkan biaya.

Ketika seorang siswa sudah berkeinginan untuk pergi ke warnet (warung internet) tersebut untuk mengerjakan tugas-tugasnya berarti ia sudah menunjukkan usahanya untuk mendapatkan hasil yang baik. Namun, tidak semua siswa dapat berusaha seperti itu, bahkan banyak siswa yang lebih memilih untuk menghindari tugas tersebut dengan cara tidak mengerjakannya sehingga hasil belajar mereka pun menurun.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu tingkat kepercayaan diri yang rendah. Tingkat kepercayaan diri menunjukkan sejauh mana kita punya keyakinan atas kapasitas yang kita miliki untuk bisa menjalankan tugas atau menangani persoalan dengan hasil yang bagus.

Terlihat bahwa tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa tercermin pada saat mengerjakan tugas disekolah ataupun di rumah. Siswa lebih cenderung melihat hasil pekerjaan teman nya dibanding berusaha terlebih dahulu untuk mengerjakannya. Hal ini biasanya di pengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri yang

dimiliki oleh siswa. Kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan yang ada di dalam diri siswa, untuk berusaha mengerjakan tugas dengan baik agar dapat mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajarnya.

Motivasi berprestasi ini muncul dari dalam diri siswa, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maka akan berusaha untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya agar hasilnya pun sesuai dengan apa yang diharapkan. Keinginan siswa untuk berprestasi dapat dilihat dari caranya memperhatikan mata pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Motivasi berprestasi siswa yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar yang tinggi juga, karena adanya dorongan untuk ingin tahu dan ingin mempelajari lebih dalam tentang mata pelajaran tersebut.

Dan selanjutnya, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar siswa. Minat belajar yaitu kecenderungan siswa yang menetap untuk selalu memperhatikan mata pelajaran tertentu, dan siswa pun merasa senang dalam memperhatikan mata pelajaran yang disampaikan.

Minat belajar dapat dilihat dari bagaimana respon siswa dalam memperhatikan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi juga, karena ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk berusaha mendapatkan nilai yang baik.

Lain halnya dengan siswa yang minat belajarnya rendah, siswa tersebut sudah tidak minat untuk mempelajari mata pelajaran tersebut, maka hasil belajarnya pun

tidak akan semaksimal siswa yang minat belajarnya tinggi. Pentingnya minat belajar bagi seorang siswa, agar ketika mengikuti pelajaran tersebut ia akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kesempatan kali ini peneliti tertarik dan bermaksud untuk meneliti mengenai masalah hasil belajar pada siswa SMK N 16 di Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menyebabkan penurunan hasil belajar, antara lain:

1. Kurangnya dukungan moril dari orang tua
2. Lingkungan sosial yang kurang kondusif
3. Kondisi ekonomi keluarga yang kurang
4. Fasilitas belajar yang kurang lengkap
5. Minimnya tingkat kepercayaan diri
6. Motivasi berprestasi siswa yang rendah
7. Minat belajar siswa yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, ternyata Hasil Belajar memiliki penyebab yang luas dan kompleks, karena keterbatasan yang dimiliki peneliti yaitu dari segi waktu dan tenaga maka peneliti hanya membatasi

masalah pada “Pengaruh antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan pada Siswa SMK N 16 di Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar melalui minat belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh antara motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa.

2. SMK N 16 Jakarta

Sebagai salah satu masukan bagi sekolah untuk mengatasi masalah hasil belajar pada siswa yang disebabkan oleh kurangnya sekolah menyadari akan pentingnya motivasi berprestasi dan minat belajar pada siswa.

3. Fakultas Ekonomi UNJ

Sebagai salah satu masukan bagi Fakultas Ekonomi UNJ untuk meningkatkan kualitas lulusan sebagai sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Pada prinsipnya belajar dapat dipandang sebagai hasil, hasil ini sebagai pedoman bagi guru untuk melihat bentuk akhir dari pengalaman interaksi edukatif. Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan khusus yang dimiliki siswa dalam bidang studi tertentu.

Hasil belajar siswa dapat ditentukan dari keseluruhan rangkaian kegiatan belajar dari siswa itu sendiri. Kemampuan seorang siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Gagne mendefinisikan hasil belajar “merupakan kapabilitas (kemampuan) yang diperoleh dari proses pembelajaran¹. Hasil belajar siswa menurut Gagne dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu:

- a. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membedakan, mengabstraksikan suatu objek, menghubungkan konsep dan dapat menghasilkan suatu pengertian, pemecahan suatu masalah.
- c. Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.
- d. Sikap yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang berupa kecenderungan dengan menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian atas objek itu.

¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 34

- e. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dari anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi².

Senada dengan Mulyono, pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar³. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.

Dari ketiga definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Kemampuan seseorang dalam mengerjakan dan menyelesaikan segala bentuk tugas-tugas sekolah dapat menghasilkan sebuah hasil belajar yang sesuai.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sebagai akibat dari perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai⁴. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan⁵. Winkel yang dikutip oleh Purwanto, mengungkapkan hal serupa bahwa hasil belajar

² *Ibid.*,

³ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Rineka Cipta, Jakarta, 2009), hlm. 37

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 36

adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya⁶.

Ketiga pendapat ahli di atas menyatakan hal yang sama tentang hasil belajar, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, baik aspek fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengetahuan, berpikir, memecahkan suatu masalah, keterampilan kecakapan, kebiasaan dan sikap setelah menerima proses pembelajaran.

Menurut Winkel dalam Purwanto, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan ini mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik⁷.

Senada dengan Purwanto yang mengatakan bahwa hasil belajar yaitu perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan, kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik⁸.

Sedangkan menurut Nana Sudjana, Dalam sistem pendidikan nasional, klasifikasi hasil belajar mengacu pada pendapat Benyamin Bloom yang membagi penilaian hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris⁹.

⁶ Purwanto "Pengaruh Konsekuensi Perilaku dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 13 No. 69, November 2007, hlm. 10

⁷ Dr. Purwanto, M.Pd. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm 45

⁸ *Ibid.*,

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 22

Dapat ditarik kesimpulan, hasil belajar siswa dapat di ukur menggunakan tiga sub indikator yang telah dikemukakan di atas. Sub indikator hasil belajar yang pertama adalah kognitif (pengetahuan).

Siswa diharapkan untuk memiliki kemampuan kognitif (pengetahuan) dalam kegiatan belajar. Kognitif seseorang berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

Sub indikator yang kedua yaitu afektif (sikap). Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Dan sub indikator ketiga yaitu psikomotorik (tingkah laku). Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui: (1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, (2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, (3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Penilaian hasil belajar mengacu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berbagai sekolah memiliki cara penilaian yang berbeda, mengacu pada ketiga ranah tersebut, biasanya seorang guru mampu menilai siswanya dengan berbagai jenis tugas yang telah disesuaikan. Namun, tidak semua siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang baik dari ke semua ranah tersebut.

Terkadang ada beberapa siswa yang unggul dalam pengetahuan dan kemampuan dalam menalar pelajaran yang disampaikan, ada pula siswa yang afektifnya baik namun ia memiliki kekurangan dalam menalar pengetahuan dan memiliki kemampuan yang biasa saja. Di sinilah peran guru yang mampu untuk membuat siswanya lebih giat belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Berdasarkan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang dilihat dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang berupa skor atau angka yang diperoleh dengan mengikuti tes atau prosedur evaluasi setelah mengikuti kegiatan belajar.

2. Motivasi Berprestasi

Kegiatan yang biasa dilakukan oleh manusia dilatar belakangi oleh dorongan yang timbul dari dalam dirinya sendiri. Dorongan ini disebut motivasi, motivasi inilah yang mendorong mengapa manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Manusia berusaha memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya dengan melakukan aktivitas atau bekerja. Setiap tindakan manusia selalu di dorong oleh faktor-faktor tertentu sehingga menjadi tingkah laku atau perbuatan.

Santrock menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan¹⁰. Selanjutnya menurut Atkinson dalam Sukadji, motivasi berprestasi dapat tinggi atau rendah, didasari pada dua aspek yang terkandung di dalamnya yaitu harapan untuk sukses atau berhasil (*motive of success*) dan juga ketakutan akan kegagalan (*motive to avoid failure*). Seseorang dengan harapan untuk berhasil lebih besar daripada ketakutan akan kegagalan dikelompokkan ke dalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, sedangkan seseorang yang memiliki ketakutan akan kegagalan yang lebih besar daripada harapan untuk berhasil dikelompokkan ke dalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah¹¹.

¹⁰ Santrock, John. *Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 103

¹¹ Sukadji, dkk. *Sukses di Perguruan Tinggi*. (Depok: Indonesia University Press, 2001)

Senada dengan Atkinson yang mengemukakan bahwa motivasi berprestasi seseorang didasarkan atas dua hal yaitu, adanya tendensi untuk meraih sukses dan adanya tendensi untuk menghindari kegagalan. Pada dasarnya keadaan motif itu dimiliki oleh individu, namun keduanya mempunyai keadaan berbeda-beda dalam berbagai situasi dan kondisi menurut adanya prestasi¹².

Dari ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi erat kaitannya dengan kesuksesan atau kegagalan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka cenderung akan lebih sukses dibandingkan dengan yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Kesuksesan atau pun kegagalan ini dapat di lihat dari kondisi dan situasi yang berbeda. Sukses atau gagal tergantung dari proses belajar yang selama ini diikuti, sehingga menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan kemampuan dari masing-masing siswa.

Beberapa ahli mengatakan bahwa motivasi berprestasi berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keunggulan. Standar keunggulan yang dimaksud yaitu unggul dalam menyelesaikan tugas, unggul dalam berprestasi dan unggul dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Menurut Heckhausen dalam Djaali, mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara

¹² Rita L., Atkinson Richard, Edward E. Smith & Daryl J. Bem. *Pengantar Psikologi Sosial*. (Batam: Interaksa Batam Centre)

kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan¹³.

Selanjutnya Atkinson dalam Djaali, mengemukakan bahwa di antara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan menemukan atau melampaui standar keunggulan¹⁴.

Lebih lanjut Djaali mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekadar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang¹⁵.

Berdasarkan ketiga pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan-pekerjaan sekolah dengan benar, menggunakan standar keunggulan tertentu. Standar keunggulan yang dimaksud adalah bagaimana siswa tersebut mampu unggul dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

Menurut Davis dalam Sahlan Asnawi, motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengatasi rintangan dan mencapai keberhasilan sehingga

¹³ Prof. Dr. H. Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 105

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 105

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 107

menyebabkan individu belajar lebih baik lagi¹⁶. Selanjutnya Murray berpendapat bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang sulit dengan baik, dorongan untuk mengatasi rintangan dan dorongan untuk mencapai suatu keberhasilan, serta bersaing melalui usaha untuk melebihi perbuatan yang lampau atau mengungguli orang lain¹⁷.

Diperjelas dengan pendapat Atkinson bahwa di antara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan dan berusaha melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin atau dengan kata lain usaha seseorang untuk menemukan atau melampaui standar keunggulan¹⁸.

Motivasi berprestasi mendorong seseorang untuk berusaha melakukan segala tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam hal ini, siswa berusaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya dengan baik. Tanpa disadari ketika mengerjakan tugas-tugas tersebut siswa merasa tidak termotivasi untuk mengerjakannya, hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun. Untuk itu pentingnya motivasi berprestasi dalam diri siswa agar mampu mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan mampu bersaing dengan teman-temannya.

¹⁶ Sahlan Asnawi. *Teori Motivasi*. (Jakarta: Studia Press, 2002), Hlm. 90

¹⁷ Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo. 2006. Hlm. 161

¹⁸ *Op. Cit.*, Hlm. 105

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan motivasi berprestasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha untuk dapat mengatasi rintangan atau hambatan, mencapai keberhasilan dan mengerjakan tugas dengan baik.

3. Minat Belajar

Seseorang yang menyukai sebuah pelajaran tertentu, pasti ia akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Cara yang dilakukan yaitu berusaha untuk menyukai dan mengerjakan tugas-tugas pelajarannya tersebut dengan baik. Menyukai pelajaran tertentu dapat dikatakan sebagai minat dalam kegiatan belajar.

Menurut Slameto siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru memiliki peranan yang penting. Guru harus kreatif menciptakan metode penyampaian materi karena cara mengajar guru dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat belajar siswa¹⁹.

Senada dengan Sutikno berpendapat minat belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan belajar²⁰. Selanjutnya menurut Muhibbin Syah secara sederhana,

108 ¹⁹ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka, 2003), hlm.

²⁰ Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 15

minat belajar berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu²¹.

Jadi dapat disimpulkan, minat belajar merupakan sebuah perasaan yang cenderung menetap, sehingga menimbulkan keinginan yang lebih untuk dapat memperhatikan mata pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Minat belajar yang timbul ini membawa dampak positif bagi siswa, karena secara tidak langsung ketertarikannya terhadap mata pelajaran tertentu akan dapat membantunya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Timbulnya minat dari dalam diri siswa, membuat siswa lebih terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Dengan minat belajar yang tinggi maka akan timbul rasa tertarik dan percaya diri siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan benar.

Winkel berpendapat bahwa minat sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik dan menyenangkan²². Menurut Slameto, minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, yaitu kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang²³. Selanjutnya M. Alisuf Sabri berpendapat bahwa minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu

²¹ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 151

²² Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2006)

²³ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010),

secara terus menerus, minat belajar ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu²⁴.

Ketika seorang siswa sudah memiliki minat belajar di dalam dirinya, maka secara tidak langsung nalurinya akan berusaha untuk memperhatikan dan mempelajari materi pelajaran tersebut dengan baik. Minat yang tumbuh dalam dirinya membuat siswa tertarik untuk berusaha dengan baik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Perasaan senang, menyukai dan adanya rasa ketertarikan terhadap sebuah mata pelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih mudah dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga siswa dapat berusaha memberikan hasil yang terbaik dalam proses belajarnya tersebut, tanpa bantuan orang lain. Minat belajar yang timbul akan memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas mengenai minat belajar, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang bersifat tetap untuk memperhatikan sebuah pelajaran secara terus menerus, dan ia akan merasa senang ketika memperhatikan pelajaran tersebut.

Menurut Zanikhan menjelaskan minat belajar adalah sebagai suatu aspek psikologis yang menampakan diri dalam beberapa gejala seperti perasaan

²⁴ Sabri, M. Alisuf. 2000. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), Hlm: 84

senang, ketertarikan, dan keterlibatan yang tinggi sehingga akan menimbulkan rasa perhatian, kegairahan, responsif dan perasaan suka yang ditunjukkan melalui keantusiasan dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran²⁵.

Senada dengan Yamin, minat belajar adalah perasaan tertarik, senang dan merasa ingin terlibat dalam suatu kegiatan yang meliputi timbulnya gairah, perhatian, konsentrasi, reponsif, aktif berperan dan antusiasme dalam rangka mencari informasi dan pengalaman²⁶. Selanjutnya menurut Sardiman, minat belajar adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulasi perasaan senang, tertarik, perhatian, antusias dan terlibat pada individu dalam proses perubahan tingkah laku²⁷.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perasaan senang dari dalam diri siswa yang menimbulkan gairah dan responsif, memiliki rasa ketertarikan dengan memusatkan perhatiannya, serta memiliki keterlibatan dalam belajar dengan aktif dan antusias ketika mengikuti kegiatan belajar tersebut.

²⁵ Zanikhan,., *Pembelajaran Masa Kini*. (Jakarta: PT Elek Media, 2008), hlm. 54

²⁶ Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2007. Hlm: 70

²⁷ Sardiman, A, M. 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo. hlm. 44

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini:

- 1) I Ketut Sukada, Wayan Sadia, Made Yudana dengan judul “Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani”. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi Administrasi Pendidikan. Volume 4 tahun 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Minat Belajar, (2) Motivasi Berprestasi, (3) Kecerdasan logis matematika, (4) Minat Belajar, motivasi berprestasi dan kecerdasan logis matematika secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPA, IPB, dan IPS SMA Negeri 1 Kintamani yang jumlahnya 140 orang, diambil sampel sebanyak 112 orang, dengan teknik proporsional sampling, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 11,80%, (2) Motivasi berprestasi siswa berkontribusi terhadap matematika siswa dengan kontribusi sebesar 6,00%. (3) Kecerdasan logis matematika berkontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 6,20%. (4) Variabel minat belajar siswa, motivasi berprestasi siswa dan kecerdasan logis matematika siswa dengan kontribusi sebesar 26,6%. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan, bahwa

secara terpisah atau bersama-sama terdapat kontribusi signifikan antara minat, motivasi berprestasi, kecerdasan logis matematika terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas XI Jurusan IPA, IPB dan IPS SMA Negeri 1 Kintamani.

- 2) Flora Hutapea dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Siswa SMK Negeri 8 Medan”. JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Vol.9 No.2, Desember 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbandingan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran tutor sebaya dengan strategi pembelajaran terpimpin; (2) perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dengan motivasi berprestasi rendah; dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar membuat hiasan busana siswa.

Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar dan angket motivasi berprestasi. Metode penelitian quasi eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2. Teknik analisis data menggunakan ANAVA pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi daripada pembelajaran ekspositori, (2) hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik dari siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah, dan 3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

- 3) Supardi U.S., Leonard, Huri Suhendri dan Rismurdiyati dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Formatif* 2(1): 71-81. ISSN: 2088-351X.

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan suatu media pembelajaran Fisika yang sesuai dan dapat membantu pemahaman konsep dasar dalam pembelajaran Fisika khususnya untuk penyelesaian materi gerak lurus di kelas VII SMP. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial 2x2 dengan tiga variabel, yaitu media pembelajaran, minat belajar siswa, dan hasil belajar Fisika. Sampel diperoleh melalui Multi Stage Sampling, masing-masing 13 orang untuk 4 kelas, sehingga besar sampel sebanyak 52 siswa. Analisis data menggunakan teknik ANOVA dua jalur, dan terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji persyaratan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan hasil belajar Fisika siswa yang diajar dengan media pembelajaran pesona Fisika dan media pembelajaran konvensional, 2) terdapat perbedaan hasil belajar Fisika siswa yang berminat belajar tinggi dan berminat belajar rendah, dan 3) terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Fisika.

C. Kerangka Teoretik

Mengenyam bangku pendidikan dirasa sangat penting bagi kelangsungan hidup seorang manusia. Pendidikan merupakan cermin sebuah negara yang maju, jika pendidikan di negara tersebut baik, maka seluruh lapisan masyarakatnya mengerti tentang bagaimana beretika yang baik. Pendidikan erat kaitannya antara guru dengan siswanya.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam diri kita yang berusaha untuk melakukan yang terbaik dan mengerjakan seluruh tugas-tugas dengan benar dan tepat, sehingga mendapatkan hasil yang terbaik. Djamarah menyatakan “hasil belajar juga merupakan suatu hasil yang diperlukan siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar siswa ini dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata seperti baik, sedang, kurang dan sebagainya. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan perlu diperhatikan oleh guru, antara lain media pembelajaran, intelegensi (tingkat kecerdasan), disiplin belajar, konsep diri dan motivasi berprestasi²⁸ .

Kemudian Bloom yang dikutip oleh Djamaah mengemukakan bahwa, “tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Di antara ketiga faktor tersebut pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sangat besar²⁹ .

Dapat dikatakan bahwa siswa yang mampu dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu media pembelajaran

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 142-171

²⁹ Djamaah Sopah, “Meningkatkan Motivasi Berprestasi”, *Jurnal Mimbar Pendidikan*, No. 3 Tahun XXII, 2003, hlm. 50

yang tepat, guru yang komunikatif dan tingkat kecerdasan dari siswa tersebut. Sehingga siswa pun memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, agar mendapatkan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

Menurut Nahdarinda Soerdirja, motivasi berprestasi merupakan motivasi yang mudah terangsang oleh siswa. Karena motivasi berprestasi datang dari dalam diri siswa dan mendorong siswa untuk mau mendapatkan hal yang baik di sekolah, yakni prestasi. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka akan tinggi hasil belajar yang didapat³⁰.

Selanjutnya menurut menurut Syaiful Bahri Djamarah, hasil belajar juga merupakan suatu hasil yang diperlukan siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar siswa ini dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata seperti baik, sedang, kurang dan sebagainya. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan perlu diperhatikan oleh guru, antara lain media pembelajaran, intelegensi (tingkat kecerdasan), disiplin belajar, konsep diri dan motivasi berprestasi³¹.

Jadi, ketika siswa memiliki dorongan dari dalam dirinya maka apa pun yang ingin dilakukannya akan mengarah pada kesuksesan atau kegagalan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut, siswa harus berusaha untuk dapat memberikan hasil yang terbaik dengan cara melakukan kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

³⁰ Nahdarinda Soerdirja, *Teori Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 56

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 142

Menurut Slameto, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Sehingga semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Begitu juga dengan minat belajar, siswa yang memiliki ketertarikan yang besar dalam belajar semakin tinggi juga hasil belajar siswa tersebut³².

Kemudian menurut Dedy Arizwanto, minat belajar harus ditumbuhkan sejak dini untuk peserta didik. Karena minat belajar dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk terus mencari pengetahuan. Dan dengan minat belajar yang tinggi, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal³³.

Ditegaskan kembali oleh Kartini Kartono yang mengatakan kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian yang pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik, hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya³⁴.

Dengan demikian, minat belajar berkaitan dengan sebuah ketertarikan yang timbul dari dalam diri siswa tersebut dengan cara memperhatikan ketika guru sedang menerangkan. Dapat terlihat jika siswa yang tidak tertarik dengan sebuah mata pelajaran, maka ia tidak memperhatikannya dengan baik, bahkan ia berusaha

³² Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 57

³³ Dedy Arizwanto, *Teori Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 45

³⁴ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2; Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005)

untuk menghindari mata pelajaran tersebut. Jadi, dengan minat belajar yang tinggi, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal pula.

Menurut Richard, motivasi berprestasi merupakan keinginan peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik. Selain motivasi, faktor keberhasilan belajar adalah minat belajar. Setelah peserta didik mempunyai motivasi yakni motivasi berprestasi, selanjutnya akan tumbuh minat yang besar untuk belajar. Minat belajar siswa akan membantu merealisasikan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Selanjutnya menurut Muhibbin Syah, motivasi berprestasi erat hubungannya dengan minat belajar siswa. Karena motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mencapai keberhasilan dan menghadapi tantangan serta mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Hal itu bisa diwujudkan dengan menumbuhkan minat belajar siswa. Minat belajar berarti siswa memiliki ketertarikan yang tinggi akan suatu materi, suasana belajar, metode belajar dan lain-lain sehingga ketika siswa mempunyai motivasi berprestasi dan tumbuh minat belajar yang tinggi maka hasil belajar yang didapat siswapun akan baik³⁵.

Jadi, sudah jelas bahwa motivasi berprestasi dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedua hal tersebut secara bersamaan mempunyai keterkaitan agar siswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sesuai dengan kemampuan yang ia miliki.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 89

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoretik di atas, maka peneliti merumuskan asumsi dalam bentuk hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi (X1) terhadap hasil belajar siswa. Artinya jika motivasi berprestasi tinggi maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi berprestasi rendah maka hasil belajar akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif minat belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa. Artinya jika minat belajar tinggi maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya, jika minat belajar rendah maka hasil belajar akan menurun.
3. Apabila motivasi berprestasinya tinggi akan mempengaruhi minat belajar siswa. Selanjutnya minat belajar siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, serta pengaruh motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan SMK N 16 Jakarta yang beralamat di Jalan Taman Amir Hamzah, Jakarta Pusat. Adapun penelitian dilakukan di SMK N 16 Jakarta karena di sekolah tersebut memiliki permasalahan dengan hasil belajar siswa yang rendah, dan motivasi berprestasi serta minat belajar yang rendah.

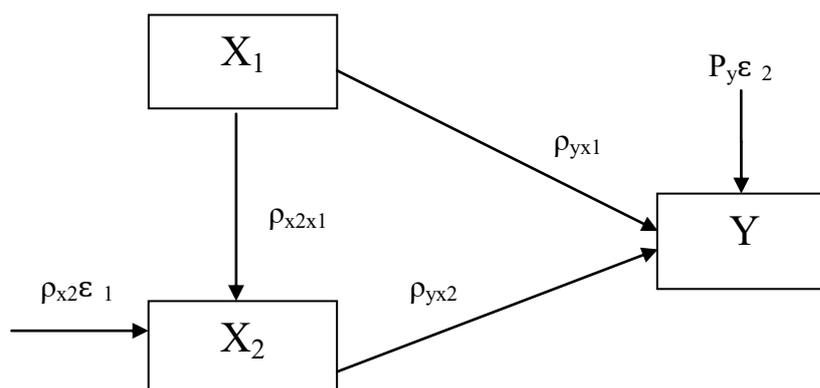
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan April 2015. Waktu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat karena peneliti sudah memiliki waktu yang diperlukan untuk dapat difokuskan melakukan penelitian dan data yang diperlukan baru akan tersedia pada waktu tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (motivasi berprestasi dan minat belajar) yang mempengaruhi dan diberi simbol (X_1) dan (X_2), dengan variabel terikat (hasil belajar) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y .

Konstelasi hubungan antar variabel:



Keterangan:

X_1 : Motivasi Berprestasi

X_2 : Minat Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana motivasi berprestasi dan minat belajar sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X_1

dan X_2 sedangkan variabel hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”³⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK N 16 Jakarta yang berjumlah 649 siswa. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK N 16 Jakarta tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 72 siswa.

Populasi terjangkau dipilih karena mata pelajaran kearsipan hanya ada di kelas X. Dalam hal ini siswa di kelas X harus mempunyai motivasi berprestasi dan minat belajar yang tinggi untuk meraih hasil belajar yang maksimal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik acak proposional (*proportional random sampling*). Yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan proporsional atau berimbang dari tiap bagian ataupun sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% banyaknya sampel 58 siswa.

³⁶ Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 108

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	X AP 1	36	$(36/72) \times 58$	29
2	X AP 2	36	$(36/72) \times 58$	29
Jumlah		72		58

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu motivasi berprestasi (Variabel X_1), dan minat belajar (X_2) serta hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah proses dimana siswa melakukan perubahan tingkah laku, memiliki pengalaman belajar dan kemampuan menalar mata pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan cara berusaha dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya untuk memperoleh sebuah hasil yang maksimal, yang tercermin dalam ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai Raport Semester Genap tahun ajaran 2014/2015.

2. Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha untuk dapat mengatasi rintangan, mencapai keberhasilan dan mengerjakan tugas dengan baik.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisisioner dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan tiga indikator, meliputi: dorongan untuk mengatasi rintangan, dorongan untuk mencapai keberhasilan dan dorongan untuk mengerjakan tugas dengan baik.

c. Instrumen Motivasi Berprestasi

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Indikator	No. Item			
	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Dorongan untuk mengatasi rintangan	1*,3, 5, 10	14, 16	3, 5, 10	14, 16
Dorongan untuk mencapai keberhasilan	2, 4, 6, 13, 15, 17, 18*		2, 4, 6, 13, 15, 17	
Dorongan untuk mengerjakan tugas dengan baik	7, 8, 9, 11, 12*	19	7, 8, 9, 11	19
Jumlah	16	3	13	3

(*) butir pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel motivasi berprestasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Motivasi Berprestasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert

yang mengacu pada indikator variabel motivasi berprestasi seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel X1 (motivasi berprestasi). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di ujicobakan pada 30 responden dengan sampel siswa di SMK N 48 yang diambil dari kelas X Administrasi Perkantoran.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :³⁷

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), p. 191

Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Dari hasil perhitungan uji coba yang berjumlah 19 butir pernyataan, yang dinyatakan drop sebanyak 3 butir pernyataan, sehingga didapat instrumen pada kuisioner uji final motivasi berprestasi yang valid sebanyak 16 butir. Maka butir inilah yang dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Setelah dilakukan ujicoba dan diketahui berapa butir pernyataan yang valid, selanjutnya pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :³⁸

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

x = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p. 180

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid maka diperoleh butir pernyataan mendapat jumlah varians skor butir sebesar 12,49 dan varians total sebesar 73,63 serta reliabilitas sebesar 0,886. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000) sangat tinggi. Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Minat Belajar

a. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah perasaan senang dari dalam diri siswa dan berusaha untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Minat belajar merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisioner dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dua indikator, meliputi: perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Instrumen Minat Belajar

Instrumen minat belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat belajar. Kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Indikator	No. Item			
	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 9, 14, 15, 19, 20*	5, 12, 13	1, 2, 3, 4, 9, 14, 15, 19,	5, 12, 13
Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran	6, 7, 8, 10*,11, 16, 17, 18		6, 7, 8, 11, 16, 17, 18	
Jumlah	17	3	15	3

(*) butir pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel minat belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Minat Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Minat Belajar

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert yang mengacu pada indikator variabel minat belajar seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat belajar.

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel X2 (minat belajar). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di ujicobakan pada 30 responden dengan sampel siswa di SMK N 48 yang diambil dari kelas X Administrasi Perkantoran.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: ³⁹

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r \text{ hitung}$ = Koefisien korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor butir

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), p. 191

$$\begin{aligned}\sum Y &= \text{Jumlah skor total} \\ n &= \text{Jumlah responden}\end{aligned}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Dari hasil perhitungan uji coba yang berjumlah 20 butir pernyataan, yang dinyatakan drop sebanyak 2 butir pernyataan, sehingga didapat instrumen pada kuisioner uji final minat belajar yang valid sebanyak 18 butir. Maka butir inilah yang dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Setelah dilakukan ujicoba dan diketahui berapa butir pernyataan yang valid, selanjutnya pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu: ⁴⁰

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p. 180

Keterangan :

x = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid maka diperoleh butir pernyataan mendapat jumlah varians skor butir sebesar 13,29 dan varians total sebesar 82,98 serta reliabilitas sebesar 0,889. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000) sangat tinggi. Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dilakukan dengan menganalisa data parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 18.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

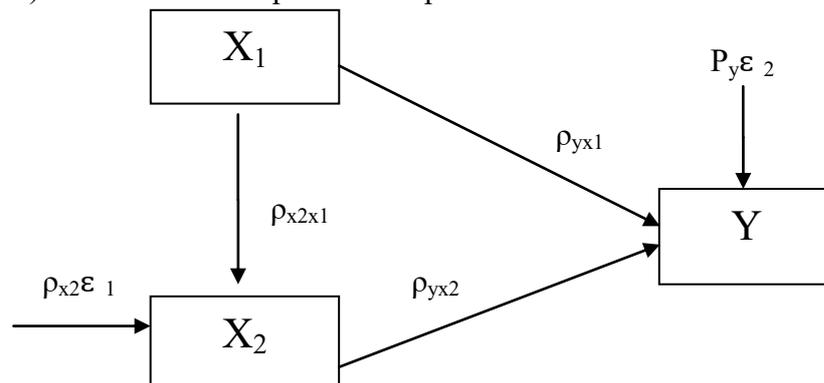
2. Persamaan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) adalah pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path analysis*).

Analisis jalur digunakan untuk menuliskan dan menguji model hubungan antara variabel yang berbentuk sebab akibat (kausalitas). Pada model hubungan antara variabel tersebut, terdapat variabel independen (bebas) yang disebut variabel eksogen (*exogenous*), dan variabel dependen (terikat) yang disebut variabel endogen (*endogenous*).

Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur. Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural.



- 2) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
 - a. Gambarkan diagram jalurnya lengkap dan rumuskan permasalahan strukturnya.
 - b. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.
- 3) Menghitung koefisien jalur secara simultan (bersama atau keseluruhan).

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ (motivasi berprestasi dan minat belajar secara simultan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar).
- b. $H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$ (motivasi berprestasi dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar).

Menurut Kusnendil bahwa pada program SPSS kaidah pengujian signifikansinya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
 - b. Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 4) Menghitung koefisien jalur secara individual.

Dalam program SPSS ditunjukkan dalam Tabel Coefficiens.

1. Motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

Hipotesis penelitian:

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (motivasi berprestasi tidak berpengaruh langsung terhadap hasil belajar).
- b. $H_0 : \rho_{yx2} \geq 0$ (motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap hasil belajar).

Pengambilan keputusan:

- a. Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- b. Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

2. Minat belajar terhadap hasil belajar.

Hipotesis penelitian:

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (minat belajar tidak berpengaruh langsung terhadap hasil belajar).
- b. $H_0 : \rho_{yx2} \geq 0$ (minat belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar).

Pengambilan keputusan:

- a. Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Untuk program SPSS menu analisis regresi, koefisien analisis jalur ditunjukkan oleh output yang dinamakan *Coefficient* yang dinyatakan sebagai *Standardized Coefficient* atau lebih dikenal dengan nilai *Beta*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam program SPSS untuk hasil t_{hitung} dapat dilihat dalam tabel *Coefficients*.

- 1) Pengujian koefisien regresi variabel motivasi berprestasi.

Menentukan hipotesis:

- $H_0 : b_1 = 0$ secara parsial tidak berpengaruh langsung antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.
- $H_0 : b_1 \neq 0$ secara parsial berpengaruh langsung antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

2) Pengujian koefisien regresi variabel minat belajar.

Menentukan hipotesis:

- $H_0 : b_2 = 0$ secara parsial tidak berpengaruh langsung antara minat belajar terhadap hasil belajar.
- $H_0 : b_2 \neq 0$ secara parsial berpengaruh langsung antara minat belajar terhadap hasil belajar.

3) Menentukan t hitung

4) Menentukan t tabel

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$, dimana $5\% : 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas).

5) Kriteria pengujian

t hitung \leq t tabel, jadi H_0 diterima

t hitung $>$ t tabel, jadi H_0 ditolak

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya motivasi berprestasi dan minat belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya motivasi berprestasi dan minat belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Terdapat tiga variabel yaitu hasil belajar adalah variabel Y, motivasi berprestasi adalah variabel X1, dan minat belajar adalah variabel X2.

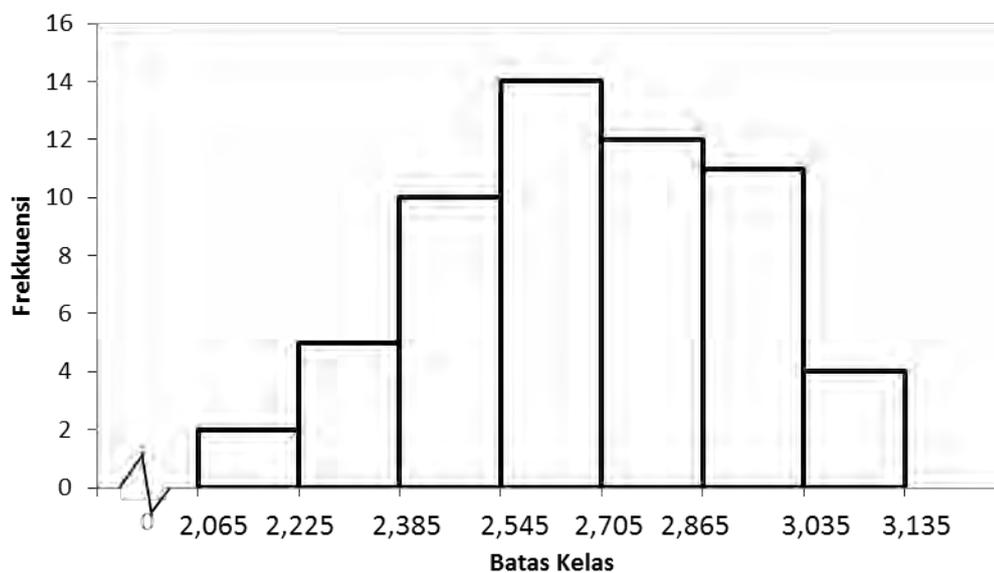
1. Hasil Belajar

Data hasil belajar dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari data SMK N 16 Jakarta yang kemudian diolah oleh peneliti. Data hasil belajar ini terbagi menjadi 3 sub indikator yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara merata – ratakan nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap (nilai raport) di semester genap. Berdasarkan data yang telah di dapat, nilai tertinggi adalah 3,17 dan nilai terendah adalah 2,07. Dengan skor rata – rata sebesar 2,6802 skor varians sebesar 0,065 dan simpangan baku sebesar 0,25460. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data hasil belajar mata pelajaran kearsipan yang dapat dilihat pada tabel IV.1, dimana rentang skor sebesar 1,10, banyaknya kelas interval adalah 7 dan panjang interval adalah 0,16.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2,07 – 2,22	2,065	2,225	2	3.4%
2,23 – 2,38	2,225	2,385	5	8.6%
2,39 – 2,54	2,385	2,545	10	17.2%
2,55 – 2,70	2,545	2,705	14	24.1%
2,71 – 2,86	2,705	2,865	12	20.7%
2,87 – 3,03	2,865	3,035	11	19.0%
3,03 – 3,18	3,035	3,135	4	6.9%
Jumlah			58	100%

Sumber data diolah tahun 2015



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar yaitu 14 yang terletak pada kelas interval ke – 4 yaitu antara 2,55 – 2,70 dengan frekuensi relatif sebesar 24,1%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 yang terletak pada kelas interval ke – 1 yaitu antara 2,07 – 2,22 dengan frekuensi relatif 3,4%.

2. Motivasi Berprestasi

Data motivasi berprestasi diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan kuesioner yang berisi 16 butir pernyataan oleh 30 responden. Berdasarkan perhitungan, diperoleh skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 29, dengan skor rata-rata sebesar 52,57, skor varians sebesar 131,232 dan simpangan baku sebesar 11,456.

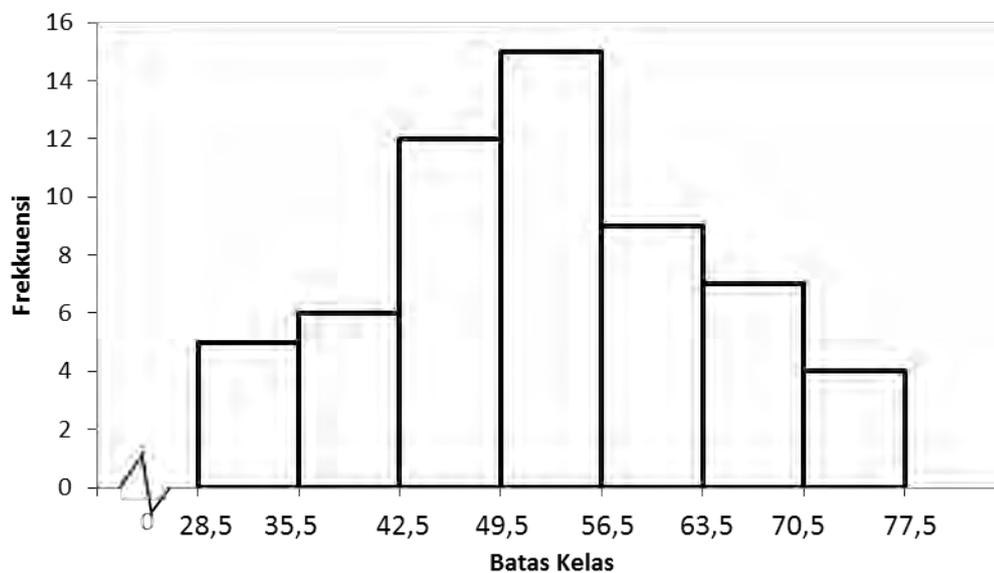
Distribusi data motivasi berprestasi dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor (R) adalah 48, banyaknya kelas interval (K) adalah 7, dan panjang kelas interval (R/K) adalah 7. Data selengkapnya tentang motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel IV.2 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Motivasi Berprestasi)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
29 – 35	28,5	35,5	5	8.6%
36 – 42	35,5	42,5	6	10.3%
43 – 49	42,5	49,5	12	20.7%
50 – 56	49,5	56,5	15	25.9%
57 – 63	56,5	63,5	9	15.5%

64 – 70	63,5	70,5	7	12.1%
71 – 77	70,5	77,5	4	6.9%
Jumlah			58	100%

Dari tabel distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi (X1) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram motivasi berprestasi sebagai berikut:



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel X1 (Motivasi Berprestasi)

Berdasarkan gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi berprestasi yaitu 15 terletak pada interval kelas keempat yakni pada rentang 50-56 dengan frekuensi relatif sebesar 25,9%. Frekuensi terendahnya adalah 4 yaitu terletak pada interval kelas pertama yakni pada rentang 71-77 dengan frekuensi sebesar 6,9%.

Kemudian data motivasi berprestasi berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Rata-Rata Hitung Skor Motivasi Berprestasi

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Dorongan untuk mengatasi rintangan	2	204	938	5	187.60	32.81%
		9	200				
		4	202				
		12	174				
		14	158				
2	Dorongan untuk mencapai keberhasilan	5	203	1139	6	189.83	33.20%
		1	200				
		3	213				
		15	174				
		11	166				
		13	183				
3	Dorongan untuk mengerjakan tugas dengan baik	8	200	972	5	194.40	34.00%
		10	188				
		7	185				
		6	206				
		16	193				
Total				3049	16	571.8333	100%

Berdasarkan perhitungan indikator yang dominan dari motivasi berprestasi (variabel X1), dinyatakan bahwa indikator dorongan untuk mengerjakan tugas dengan baik memperoleh skor tertinggi sebesar 34,00% dari indikator lainnya, dan indikator dorongan untuk mengatasi rintangan memperoleh skor terendah sebesar 32,81% dari indikator lainnya.

3. Minat Belajar

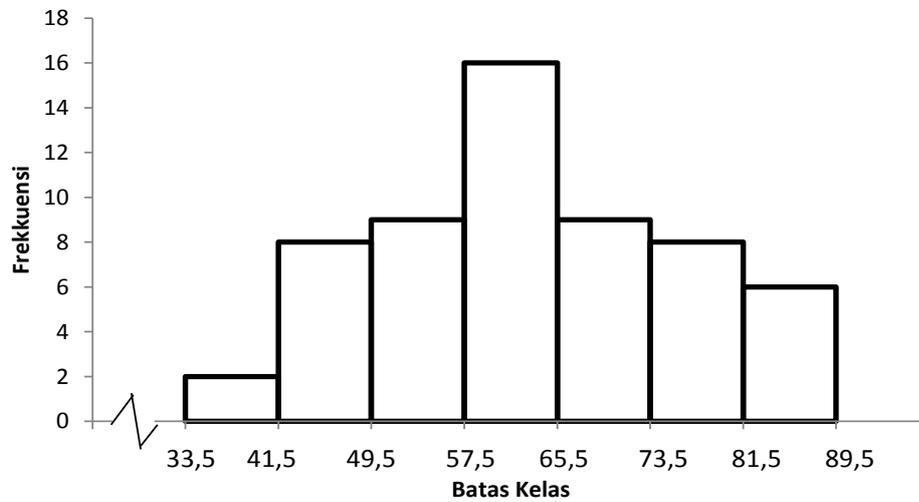
Data minat belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan kuesioner yang berisi 18 butir pernyataan oleh 30 responden. Berdasarkan perhitungan, diperoleh skor tertinggi sebesar 89 dan skor terendah sebesar 34, dengan skor rata-rata sebesar 63,02, skor varians sebesar 172,579 dan simpangan baku sebesar 13,137.

Distribusi data minat belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor (R) adalah 55, banyaknya kelas interval (K) adalah 7, dan panjang kelas interval (R/K) adalah 8. Data selengkapnya tentang minat belajar dapat dilihat pada tabel IV.3 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Variabel X2 (Minat Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
34 – 41	33,5	41,5	2	3.4%
42 – 49	41,5	49,5	8	13.8%
50 – 57	49,5	57,5	9	15.5%
58 – 65	57,5	65,5	16	27.6%
66 – 73	65,5	73,5	9	15.5%
74 – 81	73,5	81,5	8	13.8%
82 – 89	81,5	89,5	6	10.3%
Jumlah			58	100%

Dari tabel distribusi frekuensi variabel minat belajar (X2) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram minat belajar sebagai berikut:



Gambar IV.3

Grafik Histogram X2 (Minat Belajar)

Berdasarkan gambar IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel minat belajar yaitu 16 terletak pada interval kelas keempat yakni pada rentang 58-65 dengan frekuensi relatif sebesar 27,6%. Frekuensi terendahnya adalah 2 yaitu terletak pada interval kelas pertama yakni pada rentang 34-41 dengan frekuensi sebesar 3,4%. Kemudian data minat belajar berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran	3	212	2282	11	207.45	51.40%
		4	196				
		2	217				
		18	205				
		1	220				
		13	189				
		9	209				

		14	210				
		12	237				
		5	197				
		11	190				
2	Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran	16	212	1373	7	196.14	48.60%
		6	162				
		17	179				
		7	190				
		15	208				
		10	218				
		8	204				
	Total			3655	18	403.60	100%

Berdasarkan perhitungan indikator yang dominan dari minat belajar (variabel X2), dinyatakan bahwa indikator perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran memperoleh skor tertinggi sebesar 51,40%, dan indikator keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran memperoleh skor terendah sebesar 48,60%.

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel IV.6
Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar (Y)	.058	58	.200*	.985	58	.674
Motivasi Berprestasi (X1)	.042	58	.200*	.989	58	.878
Minat Belajar (X2)	.053	58	.200*	.985	58	.715

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar (Y)	.058	58	.200*	.985	58	.674
Motivasi Berprestasi (X1)	.042	58	.200*	.989	58	.878
Minat Belajar (X2)	.053	58	.200*	.985	58	.715

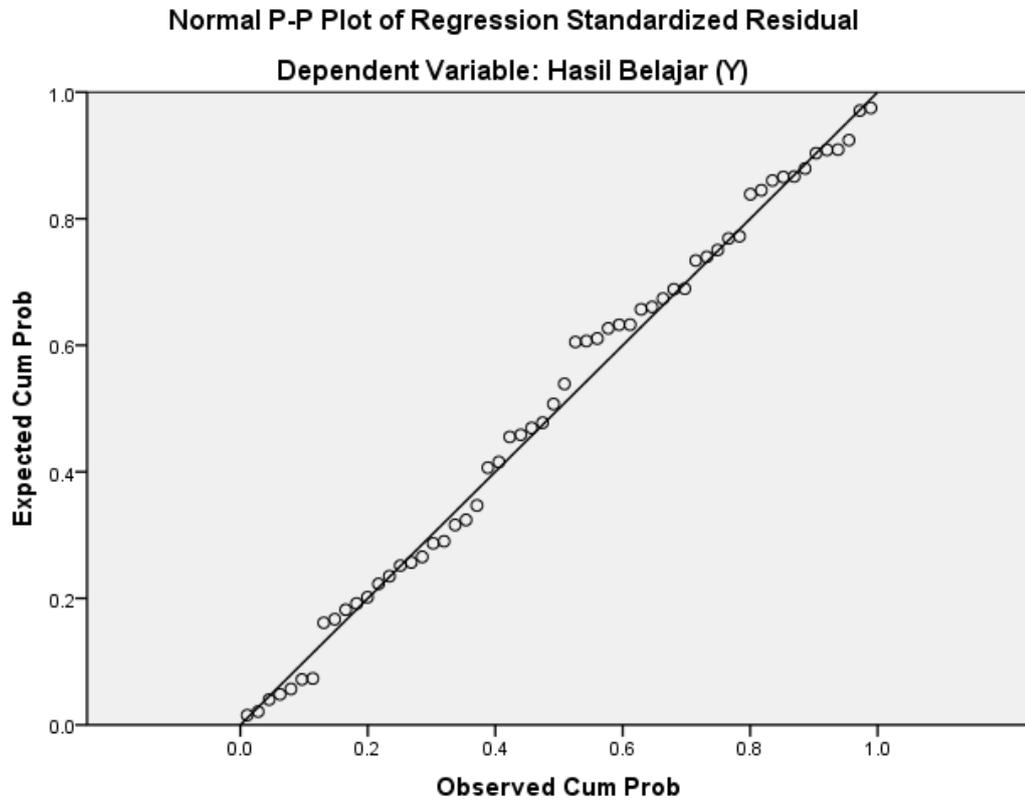
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui signifikansi Hasil Belajar bernilai 0,200, signifikansi Motivasi Berprestasi 0,200, signifikansi Minat Belajar 0,200. Karena semua data memiliki signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot*. Berikut hasil output berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS 18.0 adalah sebagai berikut:



Gambar IV.4
Uji Normalitas *Probability Plot*

Dari gambar di atas dapat diketahui data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Tabel IV.7
Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) *	Between (Combined Groups)	3.014	42	.072	1.581	.169
Motivasi Berprestasi (X1)	Linearity	.922	1	.922	20.303	.000
	Deviation from Linearity	2.092	41	.051	1.124	.420
	Within Groups	.681	15	.045		
	Total	3.695	57			

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai *Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.8
Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Minat Belajar (X2)	Between (Combined Groups)	3.331	46	.072	2.193	.080
	Linearity	1.161	1	1.161	35.147	.000
	Deviation from Linearity	2.171	45	.048	1.460	.255
	Within Groups	.363	11	.033		
	Total	3.695	57			

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai *Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.9
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Motivasi Berprestasi (X1)	.892	1.121
Minat Belajar (X2)	.892	1.121

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)
Sumber: Data diolah tahun 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* $0,892 > 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1,121 < 5$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dapat dilihat pada tabel IV.9

Tabel IV.10
Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.221	.084		2.648	.011
Motivasi Berprestasi (X1)	-.002	.001	-.222	-1.594	.117
Minat Belajar (X2)	.001	.001	.091	.654	.516

a. Dependent Variable: abs_res
 Sumber: Data diolah tahun 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi motivasi berprestasi sebesar 0,117 dan nilai signifikansi minat belajar sebesar 0,516. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Menghitung Koefisien Jalur (*Path Analysis*)

Tabel IV.11
Koefisien Jalur
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.725	.152		11.340	.000
Motivasi Berprestasi (X1)	.008	.002	.353	3.265	.002
Minat Belajar (X2)	.009	.002	.444	4.107	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)
 Sumber: Data diolah tahun 2015

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada kolom *Standardized Coefficients*

Beta, sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,353 X_1 + 0,444 X_2 + \rho_{y\epsilon_2}$$

a. Menguji Koefisien Jalur Secara Simultan (Keseluruhan)

Uji secara keseluruhan ditunjukkan oleh tabel ANOVA. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} \neq 0$$

Kaidah pengujian signifikansi (Program SPSS)

1. Jika 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel IV.12
Tabel ANOVA
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.572	2	.786	20.372	.000 ^a
Residual	2.122	55	.039		
Total	3.695	57			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Motivasi Berprestasi (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2015

Tabel IV.13
Tabel Summary X1 dan X2 Terhadap Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.405	.19644

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.405	.19644

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Motivasi Berprestasi (X1)

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel Anova diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai *Sig* (0,000) < 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya motivasi berprestasi dan minat belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan Tabel IV.9 *Model Summary*, dapat diketahui besarnya koefisien determinan R_{square} atau $R^2_{yX_2X_1} = 0,426 = 42,6\%$ dan besarnya pengaruh variabel lain $\rho_{y\epsilon_2} = \sqrt{1 - R^2_{yX_1X_2}} = \sqrt{1 - 0,426} = \sqrt{0,574} = 0,758^2 = 0,574$.

b. Pengujian Secara Individual

1. Motivasi Berprestasi (X1) dengan Hasil Belajar (Y)

Hipotesis penelitian:

- $H_0 : \rho_{yX_1} = 0$ (X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y)
- $H_a : \rho_{yX_1} > 0$ (X1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y)

Pengambilan keputusan:

- Jika 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig* atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- b. Jika $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel IV.14

Coefficients Jalur Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.725	.152		11.340	.000
Motivasi Berprestasi (X1)	.008	.002	.353	3.265	.002
Minat Belajar (X2)	.009	.002	.444	4.107	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2015

Dari tabel di atas, didapat ρ_{yx1} nilai sebesar 3,265. Hal ini menyebabkan $\rho_{yx1} > 0$ (motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar) dan nilai signifikansi 0,000 maka nilai *Sig* (0,000) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

2. Minat Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)

Hipotesis penelitian:

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (X2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y)
- b. $H_a : \rho_{yx1} > 0$ (X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y)

Pengambilan keputusan:

- a. Jika 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Dari tabel IV.14, didapat ρ_{yx2} nilai sebesar 4,107. Hal ini menyebabkan $\rho_{yx1} > 0$ (minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar) dan nilai signifikansi 0,000 maka nilai *Sig* (0,000) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

3. Motivasi Berprestasi (X1) dengan Minat Belajar (X2)

Hipotesis penelitian:

- a. $H_0 : \rho_{x2x1} = 0$ (X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap X2)
- b. $H_a : \rho_{x2x1} > 0$ (X1 berpengaruh secara signifikan terhadap X2)

Pengambilan keputusan:

- a. Jika 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel IV.15
Correlations Variabel X1, X2, dan Y
Correlations

		Hasil Belajar (Y)	Motivasi Berprestasi (X1)	Minat Belajar (X2)
Pearson Correlation	Hasil Belajar (Y)	1.000	.499	.561
	Motivasi Berprestasi (X1)	.499	1.000	.329
	Minat Belajar (X2)	.561	.329	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar (Y)	.	.000	.000
	Motivasi Berprestasi (X1)	.000	.	.006
	Minat Belajar (X2)	.000	.006	.
N	Hasil Belajar (Y)	58	58	58
	Motivasi Berprestasi (X1)	58	58	58
	Minat Belajar (X2)	58	58	58

Dari tabel IV.15 di atas menunjukkan arah hubungan adalah positif, berarti semakin tinggi nilai motivasi berprestasi akan semakin tinggi minat belajar. Dari hasil analisis korelasi didapat motivasi berprestasi dan minat belajar sebesar 0,329.

Tabel IV.16
Tabel Summary Variabel X1 terhadap X2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.405	.19644

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Motivasi Berprestasi (X1)

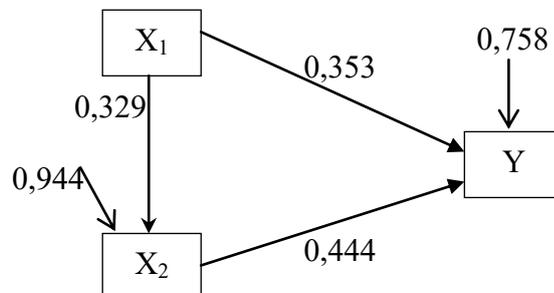
Berdasarkan Tabel IV.16 *Model Summary*, dapat diketahui besarnya koefisien determinan R_{square} atau $R^2_{YX_2X_1} = 0,426 = 42,6\%$ dan besarnya

pengaruh variabel lain $\rho_{y\epsilon_2} = \sqrt{1 - R^2_{yX_1X_2}} = \sqrt{1 - 0,426} = \sqrt{0,574} = 0,758^2 = 0,574$.

Agar lebih memahami mengenai koefisien jalur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.17
Rangkuman Hasil Koefisien Jalur

Pengaruh Antar Variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Hasil Pengujian	Koefisien Determinan atau R^2_{square}	Koefisien Variabel lain (sisa)
Dependen : Hasil Belajar Independent : Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar			$R^2_{yX_2X_1}$	$\rho_{yX_1X_2}$
$X_1 \rightarrow Y$	0,353	Ho ditolak	0,426	$0,758^2 = 0,574$
$X_2 \rightarrow Y$	0,444	Ho ditolak		
Dependent : Minat Belajar Independent : Motivasi Berprestasi			$R^2_{X_2X_1}$	$P_{X_2X_1}$
$X_1 \rightarrow X_2$ (Pearson Correlation)	0,329	Ho ditolak	0,108	$0,944^2 = 0,892$



Sehingga didapat persamaan strukturnya sebagai berikut:

$$\text{Struktur Struktur } Y = 0,353X_1 + 0,444X_2 + 0,758\epsilon_2 \quad R^2_{yX_2X_1} = 0,426$$

$$\text{Dimana } X_2 = 0,329 X_1 + 0,944\epsilon_1, R^2_{X_2X_1} = 0,108$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur struktur tersebut, maka memberikan informasi secara objektif sebagai berikut:

- 1) Besarnya pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) yang secara langsung mempengaruhi Hasil Belajar (Y) adalah $0,353^2 = 0,125$ atau 12,5%
- 2) Besarnya pengaruh Minat Belajar (X_2) yang secara langsung mempengaruhi Hasil Belajar (Y) adalah $0,444^2 = 0,197$ atau 19,7%
- 3) Besarnya pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) dengan dimoderatori oleh Minat Belajar (X_2) sebesar $\rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2} = 0,329 \times 0,444 = 0,146$ atau 14,6%.
- 4) Dengan demikian pengaruh total Minat Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah :

$\rho_{YX_1} + (\rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2}) = 0,353 + (0,329 \times 0,444) = 0,499$ atau 49,9%. Untuk lebih jelasnya mengenai koefisien jalur tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.18
Analisis Jalur

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Y		Total
		Langsung	Tidak Langsung melalui X_2	
X_1	0,353	0,125		
X_2	0,444	0,197	0,146	0,499
ε_1	0,944			
ε_2	0,758			

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Di bawah ini disajikan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan program SPSS, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.19
Tabel ANOVA
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.572	2	.786	20.372	.000 ^a
	Residual	2.122	55	.039		
	Total	3.695	57			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Motivasi Berprestasi (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, F_{hitung} sebesar 20,372. Sedangkan besar F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1=k-1$ atau $3-1=2$, dan $df_2=n-k-1$ atau $58-2-1=55$. Didapat F_{tabel} adalah 3,16.

Dapat diketahui $F_{hitung} (20,372) > F_{tabel} (3,16)$, artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan motivasi berprestasi dan minat belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel IV.20
Koefisien Regresi Linear
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.725	.152		11.340	.000
	Motivasi Berprestasi (X1)	.008	.002	.353	3.265	.002
	Minat Belajar (X2)	.009	.002	.444	4.107	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.725	.152		11.340	.000
Motivasi Berprestasi (X1)	.008	.002	.353	3.265	.002
Minat Belajar (X2)	.009	.002	.444	4.107	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2015

Uji t dapat dilihat dalam tabel koefisien regresi linear di atas, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t_{hitung} dari motivasi berprestasi sebesar 3,265 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df=n-k-1$ atau $58-2-1=55$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,67.

Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari motivasi berprestasi ($3,265 > t_{tabel}$ 1,67) maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

Selain itu berdasarkan output di atas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari minat belajar ($4,107 > t_{tabel}$ 1,67) maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah minat belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian *path analysis* pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) yang secara langsung mempengaruhi Hasil Belajar (Y) adalah $0,353^2 = 0,125$ atau 12,5%. Selain itu pengaruh Minat Belajar (X_2) yang secara langsung mempengaruhi Hasil Belajar (Y) adalah $0,444^2 = 0,197$ atau 19,7%. Sedangkan

pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) dengan dimoderatori oleh Minat Belajar (X_2) sebesar $\rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2} = 0,329 \times 0,444 = 0,146$ atau 14,6%. Dengan demikian pengaruh total Minat Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah : $\rho_{YX_1} + (\rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2}) = 0,353 + (0,329 \times 0,444) = 0,499$ atau 49,9%.

Berdasarkan uji hipotesis variabel motivasi berprestasi dan variabel minat belajar secara serentak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, terlihat dari $F_{hitung}(20,372) > F_{tabel}(3,11)$. Secara parsial variabel motivasi berprestasi memiliki $t_{hitung} = 3,265$ dan minat belajar memiliki $t_{hitung} = 4,107$ dengan $t_{tabel} 1,67$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi motivasi berprestasi dan minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Keduanya secara terpisah menyatakan signifikansinya ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya variabel motivasi berprestasi dan variabel minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan indikator yang dominan dari motivasi berprestasi (variabel X_1), dinyatakan bahwa indikator dorongan untuk mengerjakan tugas dengan baik memperoleh skor tertinggi sebesar 34,00% dari indikator lainnya, dan indikator dorongan untuk mengatasi rintangan memperoleh skor terendah sebesar 32,81% dari indikator lainnya.

Berdasarkan perhitungan indikator yang dominan dari minat belajar (variabel X_2), dinyatakan bahwa indikator perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran memperoleh skor tertinggi sebesar 51,40%, dan indikator keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran memperoleh skor terendah sebesar 48,60%.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dialami sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan karena peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini membuat peneliti tidak melakukan penelitian secara mendalam.
2. Variabel terikat, yaitu hasil belajar, tidak selalu hanya dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan minat belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3. Hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan di sekolah-sekolah lain, karena setiap respondennya memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kearsipan Pada Siswa SMK N 16 di Jakarta dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari Motivasi Berprestasi $(3,265) > t_{tabel}$ $(1,67)$ maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah Motivasi Berprestasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Hasil Belajar.
 - b. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari Minat Belajar $(4,107) > t_{tabel}$ $(1,67)$ maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah Minat Belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Hasil Belajar.
 - c. Keduanya secara terpisah menyatakan signifikansinya ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya variabel motivasi berprestasi dan variabel minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur, dapat disimpulkan:
 - a. Besarnya pengaruh motivasi berprestasi (X1) yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar (Y) adalah $0,353^2 = 0,125$ atau 12,5%.
 - b. Besarnya pengaruh minat belajar (X2) yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar (Y) adalah $0,444^2 = 0,197$ atau 19,7%.

- c. Besarnya pengaruh motivasi berprestasi (X1) terhadap hasil belajar (Y) dengan dimoderatori oleh minat belajar (X2) sebesar $\rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2} = 0,329 \times 0,444 = 0,146$ atau 14,6%.
- d. Dengan demikian pengaruh total motivasi berprestasi (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah adalah : $\rho_{YX_1} + (\rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2}) = 0,353 + (0,329 \times 0,444) = 0,499$ atau 49,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK N 16 Jakarta, semakin tinggi motivasi berprestasi dan minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu, setiap siswa harus meningkatkan motivasi berprestasi dan minat belajarnya sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap siswa akan meningkat.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator motivasi berprestasi diperoleh indikator terendah adalah dorongan untuk mengatasi rintangan. Hal tersebut terjadi karena siswa masih merasa kurang tertantang ketika mengerjakan tugas-tugas mereka dan kurangnya dorongan dari guru-guru untuk dapat membangkitkan semangat belajar mereka.

Sedangkan pada variabel minat belajar, skor indikator yang paling rendah adalah keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terjadi dikarenakan sikap siswa sulit untuk mengemukakan pendapatnya ketika di dalam kelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. SMK N 16 Jakarta seharusnya dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa SMK N 16 Jakarta dengan menggunakan model-model pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswapun terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Motivasi berprestasi dan minat belajar yang tinggi akan menimbulkan hasil belajar yang tinggi juga.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi berprestasi, minat belajar, dan hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan sekolah, kesiapan belajar, fasilitas belajar dan lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.

LAMPIRAN 1



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0628A/UN39.12/KM/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Untuk Skripsi

16 Februari 2015

Yth. Kepala Bagian Tata Usaha
SMK Negeri 16 Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Adelia Puteri
Nomor Registrasi : 8105117980
No. Telp/HP : 081289336353
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Penelitian Untuk Skripsi

Di : SMK Negeri 16 Jakarta,
Jl. Taman Amir Hamzah, Pegangsaan,
Menteng, Jakarta Pusat

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penyusunan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :
"Pengaruh Antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,



[Signature]
Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

LAMPIRAN 2



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 16 JAKARTA
 BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
 JALAN TAMAN AMIR HAMZAH JAKARTA 10320 TELP. 3904112, FAX. 3925243
 Website : www.smkn16-jkt.com Email : info@smkn16-jkt.com

Kode Dok : F-TUS-002-04
 Revisi : 0

SURAT KETERANGAN

Nomor : 676 / 1.851.7

Menindaklanjuti surat dari Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta No. 0628A/UN39.12/KM/2015 Tanggal 16 Februari 2015 Hal. Permohonan Izin Penelitian Untuk Skripsi, dengan ini Kepala SMK Negeri 16 Jakarta

Menerangkan

Nama : Adelia Puteri
 Nomor Registrasi : 8105117980
 No. Telp / HP : 081289336353
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMK Negeri 16 Jakarta selama 3 (Tiga) bulan terhitung tanggal 27 Januari s.d 3 Juni 2015. Surat keterangan ini diberikan dalam rangka Penyusunan Skripsi Program Studi S1

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Juni 2015
 Kepala Sekolah

 Wiji Kusriani, M.Pd
 107105011997032005



LAMPIRAN 3

FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4722278, 4721227
Fax (021) 4702278

Kepada Yth.
Ibu Kepala Sekolah
SMK N 16 Jakarta
Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi instrument penelitian ini sehubungan dengan Skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan pada Siswa SMK N 16 di Jakarta”** instrumen ini merupakan sarana pengumpulan data untuk penyusunan skripsi pada Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam pengisian instrumen ini, jawaban yang Ibu berikan dijamin kerahasiaannya karena informasi tersebut hanya untuk kepentingan ilmiah semata. Oleh karena itu, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi di dalam perusahaan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Adelia Puteri
NIM. 8105117980

LAMPIRAN 4

No.	Nama	Kelas	Nilai				Rata-rata		
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Sikap			
1	ADELA PUTRI EKA RAHMANDA	X AP 1	73	2.93	79	3.16	75	3.00	3.03
2	AINAYAH FATIHA	X AP 1	78	3.13	79	3.16	75	3.00	3.10
3	AKMAL HERDIANSYAH	X AP 1	77	3.09	73	2.93	75	3.00	3.01
4	ANISA DJANA	X AP 1	73	2.93	71	2.83	75	3.00	2.92
5	ARNETHA PANGESTIKA SUSILO	X AP 1	65	2.60	64	2.55	75	3.00	2.72
6	CHOIRUN NISA	X AP 1	65	2.60	63	2.53	75	3.00	2.71
7	DEVI TAMALA	X AP 1	54	2.15	63	2.53	75	3.00	2.56
8	DIAN ANGRAENI	X AP 1	67	2.68	70	2.78	50	2.00	2.49
9	DIKA DAMAYANTI	X AP 1	62	2.47	65	2.58	75	3.00	2.68
0	FADLY MAULANA	X AP 1	71	2.82	60	2.41	75	3.00	2.74
1	FATIMAH AZZAHRA	X AP 1	61	2.43	61	2.43	75	3.00	2.62
2	FITRI SUNDARI	X AP 1	61	2.43	61	2.43	75	3.00	2.62
3	HERZA AZHARI ZHERRIAN	X AP 1	61	2.42	61	2.42	75	3.00	2.61
4	HIKMATUN NISA	X AP 1	63	2.51	66	2.62	50	2.00	2.38
5	JAUZA MAULIDIA	X AP 1	66	2.62	65	2.60	50	2.00	2.41
6	MATTHEW ADRIAN	X AP 1	70	2.78	71	2.82	50	2.00	2.53
7	MELENIA SAFITRI	X AP 1	67	2.68	69	2.75	50	2.00	2.48
8	MUCHAMMAD ZIKRY	X AP 1	73	2.93	73	2.92	75	3.00	2.95
9	MIRNAWATI YUSTIKA	X AP 1	71	2.84	65	2.61	75	3.00	2.82
0	MUHAMMAD ILYAS	X AP 1	71	2.82	61	2.42	75	3.00	2.75
1	NABILA SUKMA	X AP 1	72	2.89	77	3.08	75	3.00	2.99
2	PATRIAS ALLY PURBANGGARA	X AP 1	65	2.60	64	2.55	75	3.00	2.72
3	RIO DELAHOYA	X AP 1	71	2.86	74	2.97	75	3.00	2.94
4	RISTI ASTUTI	X AP 1	66	2.62	65	2.59	50	2.00	2.40
5	SARIFAH NAJWA	X AP 1	73	2.93	77	3.08	75	3.00	3.00
6	SAYYIDAH NUR HALIZA	X AP 1	60	2.39	59	2.36	75	3.00	2.58
7	SITI AISAH	X AP 1	62	2.47	65	2.58	75	3.00	2.68
8	TIO WIYANANDA NUGRAHA	X AP 1	64	2.56	60	2.39	75	3.00	2.65
9	YASMIN AULIA	X AP 1	66	2.62	67	2.66	50	2.00	2.43
0	ANGGA SETIAWAN	X AP 2	50	2.01	56	2.24	50	2.00	2.08
1	ANI MULYANI	X AP 2	67	2.66	68	2.70	75	3.00	2.79

32	AUDYA PRIMA CANDRANINGTYA	X AP 2	66	2.62	69	2.75	50	2.00	2.46
33	AULIA DWI YUNIARTI	X AP 2	62	2.47	65	2.59	75	3.00	2.69
34	CAESAR DANUARATHA YOSE	X AP 2	34	1.35	67	2.66	75	3.00	2.34
35	DIANA ANGGRAENI	X AP 2	67	2.67	73	2.90	75	3.00	2.86
36	DLYA AMELIA	X AP 2	65	2.58	65	2.58	50	2.00	2.39
37	DWI ARYANI	X AP 2	70	2.78	78	3.13	75	3.00	2.97
38	FITRI WINDARI	X AP 2	67	2.66	67	2.67	75	3.00	2.78
39	GHAZY MUHAMMAD	X AP 2	49	1.94	69	2.74	50	2.00	2.23
40	HANDIKA PRATAMA PUTRA	X AP 2	81	3.22	67	2.67	50	2.00	2.63
41	ILHAM MUQORROBIN	X AP 2	60	2.39	56	2.25	75	3.00	2.55
42	INDAH ROSYIDAH SODIK	X AP 2	68	2.72	93	3.70	75	3.00	3.14
43	JANUARMY	X AP 2	84	3.34	79	3.17	75	3.00	3.17
44	KHOLIFAH MAULANI	X AP 2	67	2.66	74	2.94	75	3.00	2.87
45	MEYLINDA ANISSA	X AP 2	68	2.72	81	3.23	75	3.00	2.98
46	MUTHIA AUDINA	X AP 2	81	3.22	67	2.67	50	2.00	2.63
47	NADILA BESSE	X AP 2	67	2.68	72	2.86	75	3.00	2.85
48	PRAYOGA KARTIWA	X AP 2	63	2.53	61	2.43	50	2.00	2.32
49	RHIDO FEBRIAN SHABRI	X AP 2	63	2.53	65	2.59	50	2.00	2.37
50	RIO RIVALDO FAUZAN	X AP 2	50	2.01	55	2.19	50	2.00	2.07
51	RISMA ANNISA	X AP 2	56	2.22	65	2.61	75	3.00	2.61
52	SARAH GUSTANTI	X AP 2	66	2.66	66	2.66	75	3.00	2.77
53	SEPTIANA ANGGRAINI	X AP 2	77	3.07	70	2.80	75	3.00	2.96
54	SHANIA GUNAWAN	X AP 2	76	3.05	76	3.04	50	2.00	2.70
55	SYAFIRA FAJRIA	X AP 2	60	2.39	55	2.21	75	3.00	2.53
56	VIVI ANITA	X AP 2	79	3.14	65	2.59	75	3.00	2.91
57	WIDYA NINGRUM	X AP 2	66	2.62	68	2.72	50	2.00	2.45
58	WITA YURLITA	X AP 2	67	2.68	70	2.80	75	3.00	2.83



LAMPIRAN 5**KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BERPRESTASI****Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Jenis Kelamin : (L / P)

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik pernyataan serta pilihan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Anda, dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.
3. Setiap jawaban yang Anda berikan tidak ada ketentuan benar atau salah.
4. Keterangan pilihan jawaban:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Ragu-ragu (R)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya memperbaiki kualitas belajar					
2.	Saya tidak putus asa ketika mengalami kegagalan					
3.	Saya berusaha mengatasi setiap masalah dalam belajar					
4.	Saya malu kepada teman-teman apabila tugas yang saya kerjakan tidak memperoleh hasil yang memuaskan					
5.	Saya menyelesaikan tugas melebihi syarat yang diberikan oleh guru					
6.	Saya berusaha melampaui nilai yang didapatkan teman					
7.	Setiap tugas sekolah saya kerjakan dengan penuh					

	rasa optimis berhasil dengan baik					
8.	Saya rutin mengunjungi perpustakaan mencari sumber belajar					
9.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan					
10.	Saya mengumpulkan banyak sumber belajar untuk menyelesaikan tugas					
11.	Setiap tugas sekolah saya kerjakan dengan penuh rasa optimis berhasil dengan baik					
12.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan kemampuan saya sendiri					
13.	Saya mengerjakan tugas dengan lebih baik dari yang telah saya kerjakan sebelumnya					
14.	Saya tidak menyukai materi yang monoton					
15.	Saya berusaha mendapatkan nilai tertinggi pada setiap ulangan					
16.	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa berlatih					
17.	Saya merasa puas mendapatkan nilai standar					
18.	Juara umum merupakan cita-cita utama saya di sekolah					
19.	Saya mengerjakan sesuatu lebih baik demi memperoleh pujian					

LAMPIRAN 6**KUISIONER FINAL MOTIVASI BERPRESTASI****Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Jenis Kelamin : (L / P)

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik pernyataan serta pilihan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Anda, dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.
3. Setiap jawaban yang Anda berikan tidak ada ketentuan benar atau salah.
4. Keterangan pilihan jawaban:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Ragu-ragu (R)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya tidak putus asa ketika mengalami kegagalan					
2.	Saya berusaha mengatasi setiap masalah dalam belajar					
3.	Saya malu kepada teman-teman apabila tugas yang saya kerjakan tidak memperoleh hasil yang memuaskan					
4.	Saya menyelesaikan tugas melebihi syarat yang diberikan oleh guru					
5.	Saya berusaha melampaui nilai yang didapatkan teman					
6.	Setiap tugas sekolah saya kerjakan dengan penuh rasa optimis berhasil dengan baik					

7.	Saya rutin mengunjungi perpustakaan mencari sumber belajar					
8.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan					
9.	Saya mengumpulkan banyak sumber belajar untuk menyelesaikan tugas					
10.	Setiap tugas sekolah saya kerjakan dengan penuh rasa optimis berhasil dengan baik					
11.	Saya mengerjakan tugas dengan lebih baik dari yang telah saya kerjakan sebelumnya					
12.	Saya tidak menyukai materi yang monoton					
13.	Saya berusaha mendapatkan nilai tertinggi pada setiap ulangan					
14.	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa berlatih					
15.	Saya merasa puas mendapatkan nilai standar					
16.	Saya mengerjakan sesuatu lebih baik demi memperoleh pujian					

LAMPIRAN 8

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₁ (Motivasi Berprestasi)**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	117	481	8811	24.70	32.10	1958.97	0.146	0.361	Drop
2	134	612	10172	13.47	117.53	1958.97	0.724	0.361	Valid
3	129	567	9783	12.30	103.70	1958.97	0.668	0.361	Valid
4	112	438	8528	19.87	124.27	1958.97	0.630	0.361	Valid
5	115	469	8770	28.17	141.17	1958.97	0.601	0.361	Valid
6	107	423	8220	41.37	191.43	1958.97	0.672	0.361	Valid
7	114	450	8669	16.80	115.20	1958.97	0.635	0.361	Valid
8	126	552	9585	22.80	130.80	1958.97	0.619	0.361	Valid
9	128	558	9702	11.87	97.73	1958.97	0.641	0.361	Valid
10	123	531	9360	26.70	130.90	1958.97	0.572	0.361	Valid
11	104	398	7993	37.47	189.53	1958.97	0.700	0.361	Valid
12	126	550	9386	20.80	-68.20	1958.97	-0.338	0.361	Drop
13	113	445	8614	19.37	135.23	1958.97	0.694	0.361	Valid
14	117	477	8880	20.70	101.10	1958.97	0.502	0.361	Valid
15	118	484	9009	19.87	155.07	1958.97	0.786	0.361	Valid
16	128	580	9709	33.87	104.73	1958.97	0.407	0.361	Valid
17	118	490	8969	25.87	115.07	1958.97	0.511	0.361	Valid
18	115	465	8718	24.17	89.17	1958.97	0.410	0.361	Valid
19	107	411	7981	29.37	-47.57	1958.97	-0.198	0.361	Drop

LAMPIRAN 9

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X1 (Motivasi Berprestasi)

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2251
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 170859
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 170859 - \frac{2251^2}{30} = 1958.97$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 117
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 1^2$
 $= 481$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 481 - \frac{117^2}{30} = 24.70$
7. Kolom $\Sigma X \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 69) + (5 \times 87) + (4 \times 72) + \dots + (1 \times 63)$
 $= 8811$
8. Kolom $\Sigma x \cdot x_t$ = $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 8811 - \frac{117 \times 2251}{30}$
 $= 32.10$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{32.10}{\sqrt{24.70 \cdot 1958.97}} = 0.146$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

LAMPIRAN 10

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X_1 Valid
Motivasi Berprestasi

No. Resp.	Butir Pernyataan																X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	4	4	3	2	3	4	5	4	4	2	3	4	4	5	5	2	58	3364
2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	73	5329
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60	3600
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	72	5184
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	76	5776
6	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	60	3600
7	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	54	2916
8	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	58	3364
9	3	3	2	2	1	2	2	2	5	3	2	4	4	4	1	3	43	1849
10	4	5	4	5	5	4	4	5	4	1	5	3	3	2	5	1	60	3600
11	5	5	5	2	2	5	5	4	4	4	5	3	4	1	5	5	64	4096
12	5	4	4	4	1	2	4	5	2	3	3	1	3	5	4	4	54	2916
13	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	66	4356
14	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	3	4	4	4	3	4	59	3481
15	4	4	3	2	3	4	5	4	4	2	3	4	2	5	3	3	55	3025
16	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	74	5476
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	62	3844
18	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	77	5929
19	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	72	5184
20	5	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	5	3	4	59	3481
21	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	69	4761
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	62	3844
23	5	5	4	5	3	3	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	66	4356
24	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	68	4624
25	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	59	3481
26	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	73	5329
27	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	64	4096
28	4	4	2	3	1	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	52	2704
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	6400
30	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	3	2	4	2	52	2704
ΣX	134	129	112	115	107	114	126	128	123	104	113	117	118	128	118	115	1901	122669
ΣX_i^2	612	567	438	469	423	450	552	558	531	398	445	477	484	580	490	465		
$\Sigma X_i X_j$	8616	8287	7227	7451	6998	7352	8121	8217	7928	6787	7307	7523	7641	8225	7612	7377		
S_i^2	0.45	0.41	0.66	0.94	1.38	0.56	0.76	0.40	0.89	1.25	0.65	0.69	0.66	1.13	0.86	0.81		

LAMPIRAN 11

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X1 (Motivasi Berprestasi)**

$$\Sigma X_t = 1901$$

$$\Sigma X_t^2 = 122669$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	134	612	8616	13.47	124.87	2208.97	0.724	0.361	Valid
2	129	567	8287	12.30	112.70	2208.97	0.684	0.361	Valid
3	112	438	7227	19.87	129.93	2208.97	0.620	0.361	Valid
4	115	469	7451	28.17	163.83	2208.97	0.657	0.361	Valid
5	107	423	6998	41.37	217.77	2208.97	0.720	0.361	Valid
6	114	450	7352	16.80	128.20	2208.97	0.665	0.361	Valid
7	126	552	8121	22.80	136.80	2208.97	0.610	0.361	Valid
8	128	558	8217	11.87	106.07	2208.97	0.655	0.361	Valid
9	123	531	7928	26.70	133.90	2208.97	0.551	0.361	Valid
10	104	398	6787	37.47	196.87	2208.97	0.684	0.361	Valid
11	113	445	7307	19.37	146.57	2208.97	0.709	0.361	Valid
12	117	477	7523	20.70	109.10	2208.97	0.510	0.361	Valid
13	118	484	7641	19.87	163.73	2208.97	0.782	0.361	Valid
14	128	580	8225	33.87	114.07	2208.97	0.417	0.361	Valid
15	118	490	7612	25.87	134.73	2208.97	0.564	0.361	Valid
16	115	465	7377	24.17	89.83	2208.97	0.389	0.361	Valid

LAMPIRAN 12

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁
Motivasi Berprestasi

No.	Varians
1	0.45
2	0.41
3	0.66
4	0.94
5	1.38
6	0.56
7	0.76
8	0.40
9	0.89
10	1.25
11	0.65
12	0.69
13	0.66
14	1.13
15	0.86
16	0.81
Σ	12.49

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{612 - \frac{134^2}{30}}{30} = 0.45$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{122669 - \frac{1901^2}{30}}{30} = 73.63$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{16}{16-1} \left(1 - \frac{12.49}{73.6} \right)$$

$$= 0.886$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

LAMPIRAN 13

Rata-rata Hitung Skor Indikator X_1

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Dorongan untuk mengatasi rintangan	2	204	938	5	187,60	32,81%
		9	200				
		4	202				
		12	174				
		14	158				
2	Dorongan untuk mencapai keberhasilan	5	203	1139	6	189,83	33,20%
		1	200				
		3	213				
		15	174				
		11	166				
		13	183				
3	Dorongan untuk mengerjakan tugas dengan baik	8	200	972	5	194,40	34,00%
		10	188				
		7	185				
		6	206				
		16	193				
	Total			3049	16	571,8333	100%

LAMPIRAN 14**KUISIONER UJI COBA MINAT BELAJAR****Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Jenis Kelamin : (L / P)

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik pernyataan serta pilihan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Anda, dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.
3. Setiap jawaban yang Anda berikan tidak ada ketentuan benar atau salah.
4. Keterangan pilihan jawaban:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Ragu-ragu (R)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah					
2.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh					
3.	Kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat menarik					
4.	Saya senang belajar di dalam kelas					
5.	Saya tidak suka dengan materi yang disampaikan oleh guru					
6.	Saya terlibat aktif mengerjakan tugas kelompok	36				
7.	Saya sering mengemukakan pendapat ketika diskusi kelompok					
8.	Saya sering berlatih mengerjakan soal-soal di					

	rumah					
9.	Saya merasa bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah					
10.	Saya menyukai diskusi kelompok bersama teman di kelas					
11.	Saya sering membuat ringkasan materi					
12.	Saya tidak tertarik untuk mempelajari pelajaran yang akan diberikan					
13.	Saat kegiatan belajar dimulai, saya kurang antusias mengikutinya					
14.	Saya antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas					
15.	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran					
16.	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari sumber belajar yang lain					
17.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
18.	Saya aktif bertanya ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran					
19.	Saya senang mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru					
20.	Belajar merupakan suatu hal yang menarik					

LAMPIRAN 15**KUISSIONER FINAL MINAT BELAJAR****Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Jenis Kelamin : (L / P)

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik pernyataan serta pilihan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Anda, dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.
3. Setiap jawaban yang Anda berikan tidak ada ketentuan benar atau salah.
4. Keterangan pilihan jawaban:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Ragu-ragu (R)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah					
2.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh					
3.	Kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat menarik					
4.	Saya senang belajar di dalam kelas					
5.	Saya tidak suka dengan materi yang disampaikan oleh guru					
6.	Saya terlibat aktif mengerjakan tugas kelompok					
7.	Saya sering mengemukakan pendapat ketika diskusi kelompok					
8.	Saya sering berlatih mengerjakan soal-soal di					

	rumah					
9.	Saya merasa bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah					
10.	Saya sering membuat ringkasan materi					
11.	Saya tidak tertarik untuk mempelajari pelajaran yang akan diberikan					
12.	Saat kegiatan belajar dimulai, saya kurang antusias mengikutinya					
13.	Saya antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas					
14.	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran					
15.	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari sumber belajar yang lain					
16.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
17.	Saya aktif bertanya ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran					
18.	Saya senang mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru					

LAMPIRAN 17

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₂ (Minat Belajar)**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	106	398	7964	23.47	155.33	2344.67	0.662	0.361	Valid
2	105	401	7946	33.50	211.00	2344.67	0.753	0.361	Valid
3	126	540	9386	10.80	104.00	2344.67	0.654	0.361	Valid
4	117	477	8749	20.70	130.00	2344.67	0.590	0.361	Valid
5	116	466	8631	17.47	85.67	2344.67	0.423	0.361	Valid
6	117	469	8684	12.70	65.00	2344.67	0.377	0.361	Valid
7	103	379	7687	25.37	99.33	2344.67	0.407	0.361	Valid
8	120	498	8956	18.00	116.00	2344.67	0.565	0.361	Valid
9	116	462	8655	13.47	109.67	2344.67	0.617	0.361	Valid
10	111	433	8169	22.30	-8.00	2344.67	-0.035	0.361	Drop
11	111	457	8442	46.30	265.00	2344.67	0.804	0.361	Valid
12	116	468	8684	19.47	138.67	2344.67	0.649	0.361	Valid
13	105	379	7805	11.50	70.00	2344.67	0.426	0.361	Valid
14	89	303	6747	38.97	190.67	2344.67	0.631	0.361	Valid
15	103	373	7720	19.37	132.33	2344.67	0.621	0.361	Valid
16	114	454	8528	20.80	130.00	2344.67	0.589	0.361	Valid
17	120	498	8916	18.00	76.00	2344.67	0.370	0.361	Valid
18	107	401	8017	19.37	134.67	2344.67	0.632	0.361	Valid
19	106	404	7985	29.47	176.33	2344.67	0.671	0.361	Valid
20	102	370	7477	23.20	-37.00	2344.67	-0.159	0.361	Drop

LAMPIRAN 18

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X2 (Minat Belajar)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2210
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 165148
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 165148 - \frac{2210^2}{30} = 2344.67$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 106
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 3^2 + 2^2 + \dots + 3^2$
 $= 398$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 398 - \frac{106^2}{30} = 23.47$
7. Kolom $\Sigma X \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 67) + (3 \times 70) + (2 \times 69) + \dots + (3 \times 68)$
 $= 7964$
8. Kolom $\Sigma x \cdot x_t$ = $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 7964 - \frac{106 \times 2210}{30}$
 $= 155.33$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{155.33}{\sqrt{23.47 \cdot 2344.67}} = 0.662$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

LAMPIRAN 19

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X_2 Valid
Minat Belajar

No. Resp.	Butir Pernyataan																		X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	60	3600
2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	62	3844
3	2	2	4	3	4	4	2	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	62	3844
4	3	4	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69	4761
5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	67	4489
6	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	78	6084
7	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	67	4489
8	3	5	5	3	4	3	2	5	4	5	2	5	3	5	3	5	4	4	70	4900
9	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	68	4624
10	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	79	6241
11	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	84	7056
12	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	76	5776
13	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	78	6084
14	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	65	4225
15	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	58	3364
16	2	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	63	3969
17	3	3	4	3	4	5	4	2	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	52	2704
18	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	67	4489
19	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	1	3	4	4	3	4	58	3364
20	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	2	3	4	2	2	54	2916
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	86	7396
22	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	52	2704
23	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	62	3844
24	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	2	2	2	3	2	71	5041
25	3	4	3	2	5	4	2	3	3	3	2	2	2	3	5	5	4	2	57	3249
26	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68	4624
27	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58	3364
28	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	81	6561
29	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	61	3721
30	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	5	4	64	4096
ΣX	106	105	126	117	116	117	103	120	116	111	116	105	89	103	114	120	107	106	1997	135423
ΣX_i^2	398	401	540	477	466	469	379	498	462	457	468	379	303	373	454	498	401	404		
$\Sigma X_i X_j$	7204	7207	8495	7923	7819	7859	6968	8107	7834	7660	7858	7061	6135	6998	7726	8057	7270	7242		
S_i^2	0.78	1.12	0.36	0.69	0.58	0.42	0.85	0.60	0.45	1.54	0.65	0.38	1.30	0.65	0.69	0.60	0.65	0.98		

LAMPIRAN 20

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X2 (Minat Belajar)**

$$\Sigma X_t = 1997$$

$$\Sigma X_t^2 = 135423$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	106	398	7204	23.47	147.93	2489.37	0.612	0.361	Valid
2	105	401	7207	33.50	217.50	2489.37	0.753	0.361	Valid
3	126	540	8495	10.80	107.60	2489.37	0.656	0.361	Valid
4	117	477	7923	20.70	134.70	2489.37	0.593	0.361	Valid
5	116	466	7819	17.47	97.27	2489.37	0.466	0.361	Valid
6	117	469	7859	12.70	70.70	2489.37	0.398	0.361	Valid
7	103	379	6968	25.37	111.63	2489.37	0.444	0.361	Valid
8	120	498	8107	18.00	119.00	2489.37	0.562	0.361	Valid
9	116	462	7834	13.47	112.27	2489.37	0.613	0.361	Valid
10	111	457	7660	46.30	271.10	2489.37	0.799	0.361	Valid
11	116	468	7858	19.47	136.27	2489.37	0.619	0.361	Valid
12	105	379	7061	11.50	71.50	2489.37	0.423	0.361	Valid
13	89	303	6135	38.97	210.57	2489.37	0.676	0.361	Valid
14	103	373	6998	19.37	141.63	2489.37	0.645	0.361	Valid
15	114	454	7726	20.80	137.40	2489.37	0.604	0.361	Valid
16	119	498	8057	25.97	135.57	2489.37	0.533	0.361	Valid
17	107	401	7270	19.37	147.37	2489.37	0.671	0.361	Valid
18	106	404	7242	29.47	185.93	2489.37	0.687	0.361	Valid

LAMPIRAN 21

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂
Minat Belajar**

No.	Varians
1	0.78
2	1.12
3	0.36
4	0.69
5	0.58
6	0.42
7	0.85
8	0.60
9	0.45
10	1.54
11	0.65
12	0.38
13	1.30
14	0.65
15	0.69
16	0.60
17	0.65
18	0.98
Σ	13.29

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{398 - \frac{106^2}{30}}{30} = 0.78$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{135423 - \frac{1997^2}{30}}{30} = 82.98$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{18}{18-1} \left(1 - \frac{13.29}{83.0} \right)$$

$$= 0.889$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

LAMPIRAN 22

Rata-rata Hitung Skor Indikator X₂

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran	3	212	2282	11	207,45	51,40%
		4	196				
		2	217				
		18	205				
		1	220				
		13	189				
		9	209				
		14	210				
		12	237				
		5	197				
11	190						
2	Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran	16	212	1373	7	196,14	48,60%
		6	162				
		17	179				
		7	190				
		15	208				
		10	218				
		8	204				
	Total			3655	18	403,60	100%

LAMPIRAN 23**Data Mentah Variabel X₁ (Motivasi Berprestasi), X₂ (Minat Belajar) dan Y (Hasil Belajar)**

No.	Y	X1	X2
1	3.03	58	74
2	3.10	54	80
3	3.01	62	66
4	2.92	54	67
5	2.72	57	81
6	2.71	68	46
7	2.56	52	60
8	2.49	57	70
9	2.68	59	62
10	2.74	66	59
11	2.62	46	45
12	2.62	64	51
13	2.61	33	43
14	2.38	40	42
15	2.41	51	71
16	2.53	54	34
17	2.48	31	50
18	2.95	56	48
19	2.82	45	63
20	2.75	49	67
21	2.99	51	85
22	2.72	47	65
23	2.94	60	86
24	2.40	44	59
25	3.00	63	76
26	2.58	58	49
27	2.68	69	57
28	2.65	71	57
29	2.43	41	61
30	2.08	39	55
31	2.79	61	62

32	2.46	43	40
33	2.69	36	68
34	2.34	70	54
35	2.86	56	64
36	2.39	42	61
37	2.97	77	87
38	2.78	53	63
39	2.23	50	53
40	2.63	35	64
41	2.55	50	52
42	3.14	67	89
43	3.17	74	75
44	2.87	65	66
45	2.98	45	60
46	2.63	49	83
47	2.85	52	58
48	2.32	34	58
49	2.37	48	44
50	2.07	29	47
51	2.61	47	79
52	2.77	55	69
53	2.96	37	77
54	2.70	55	78
55	2.53	48	65
56	2.91	73	82
57	2.45	53	72
58	2.83	46	56

LAMPIRAN 24**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel X_1 (Motivasi Berprestasi)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 77 - 29 \\ &= 48 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,82 \\ &= 6,82 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

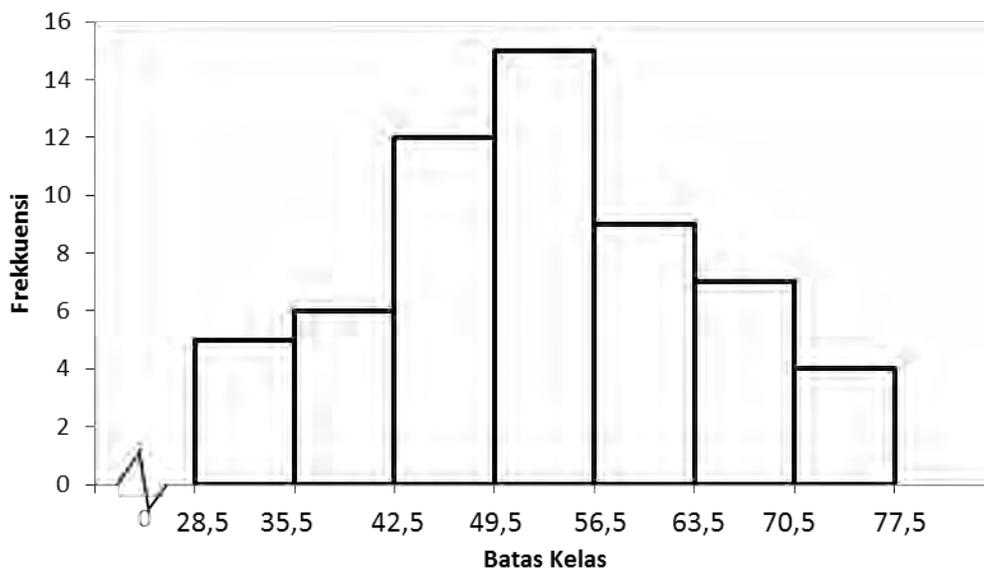
$$\begin{aligned} P &= \frac{48}{7} \\ &= 6,86 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
29 – 35	28,5	35,5	5	8,6%
36 – 42	35,5	42,5	6	10,3%

43 – 49	42,5	49,5	12	20,7%
50 – 56	49,5	56,5	15	25,9%
57 – 63	56,5	63,5	9	15,5%
64 – 70	63,5	70,5	7	12,1%
71 – 77	70,5	77,5	4	6,9%
Jumlah			58	100%

5. Grafik Histogram



LAMPIRAN 25**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel X₂ (Minat Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 89 - 34\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,82 \\ &= 6,82 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

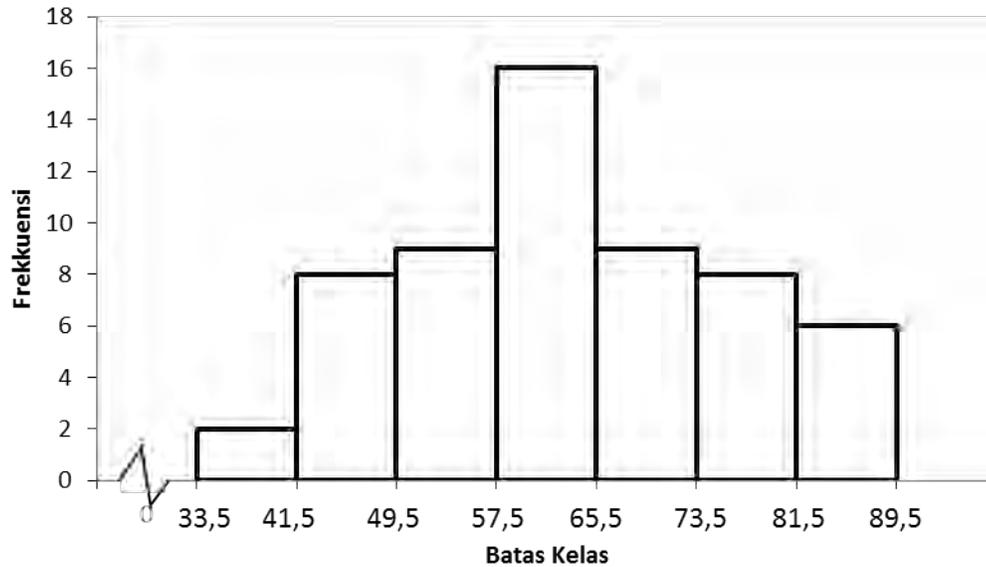
$$\begin{aligned}P &= \frac{55}{7} \\ &= 7,86 \text{ (ditetapkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
34 – 41	33,5	41,5	2	3,4%
42 – 49	41,5	49,5	8	13,8%

50 – 57	49,5	57,5	9	15,5%
58 – 65	57,5	65,5	16	27,6%
66 – 73	65,5	73,5	9	15,5%
74 – 81	73,5	81,5	8	13,8%
82 – 89	81,5	89,5	6	10,3%
Jumlah			58	100%

5. Grafik Histogram



LAMPIRAN 26**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel Y (Hasil Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 3,17 - 2,07 \\
 &= 1,10
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 58 \\
 &= 1 + (3,3) 1,76 \\
 &= 1 + 5,82 \\
 &= 6,82 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

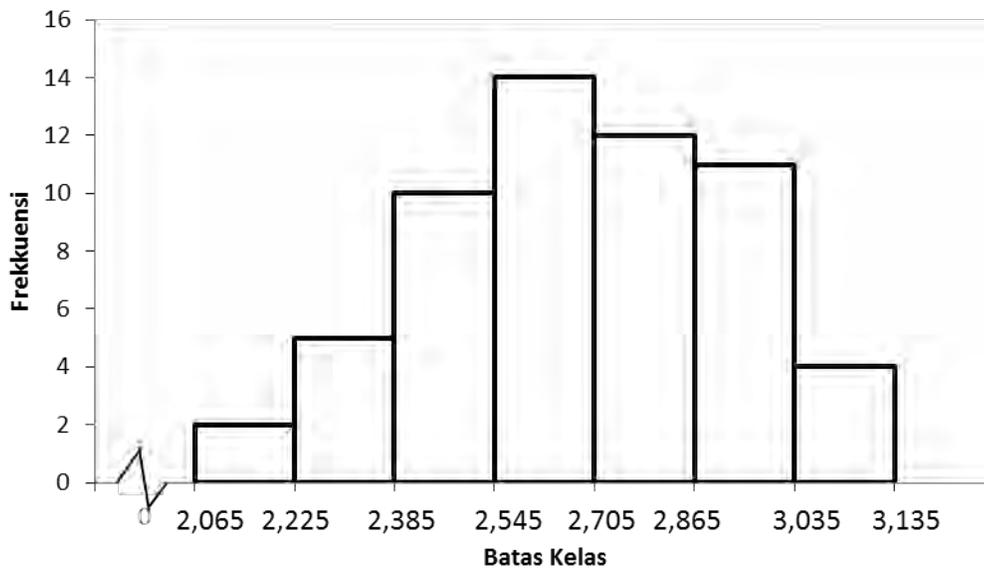
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{1,10}{7} \\
 &= 0,157 \text{ (ditetapkan menjadi 0,16)}
 \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2,07 – 2,22	2,065	2,225	2	3,4%
2,23 – 2,38	2,225	2,385	5	8,6%

2,39 – 2,54	2,385	2,545	10	17,2%
2,55 – 2,70	2,545	2,705	14	24,1%
2,71 – 2,86	2,705	2,865	12	20,7%
2,87 – 3,03	2,865	3,035	11	19,0%
3,03 – 3,18	3,035	3,135	4	6,9%
Jumlah			58	100%

5. Grafik Histogram



LAMPIRAN 27

Uji Normalitas

Tests of Normality

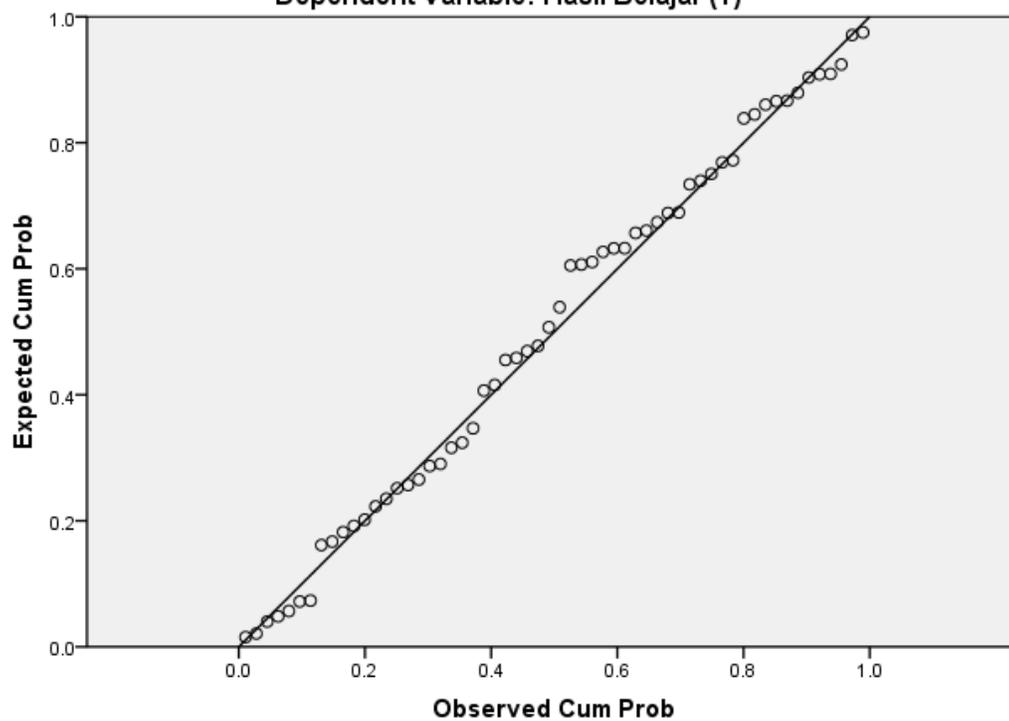
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar (Y)	.058	58	.200 [*]	.985	58	.674
Motivasi Berprestasi (X1)	.042	58	.200 [*]	.989	58	.878
Minat Belajar (X2)	.053	58	.200 [*]	.985	58	.715

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)



LAMPIRAN 28

Uji Heterokedastisitas

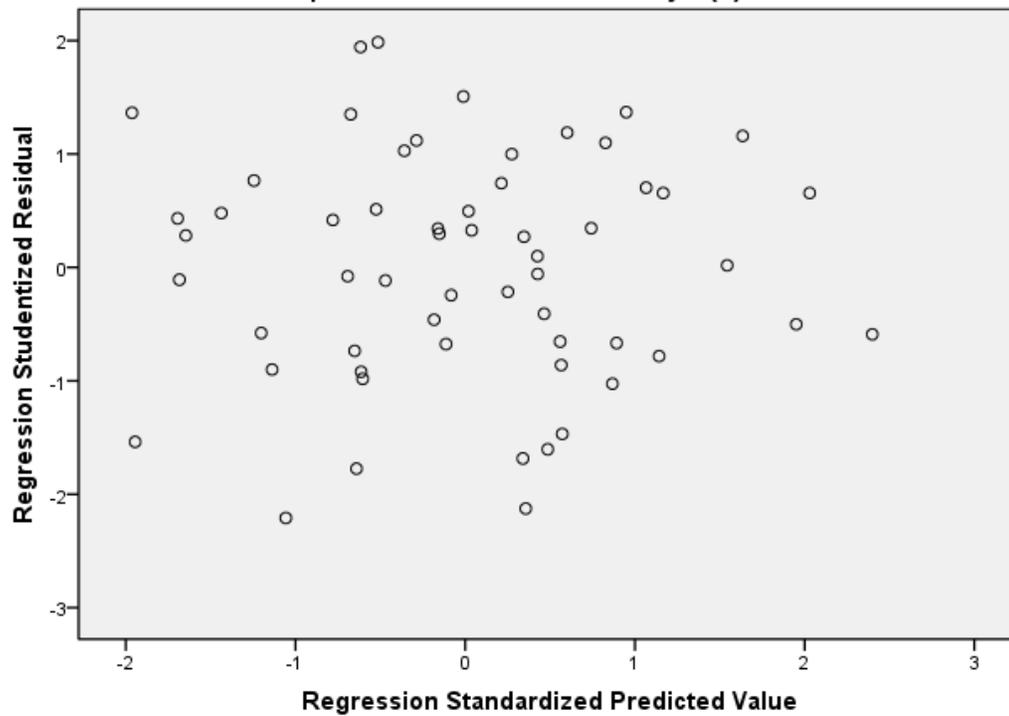
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.221	.084		2.648	.011
Motivasi Berprestasi (X1)	-.002	.001	-.222	-1.594	.117
Minat Belajar (X2)	.001	.001	.091	.654	.516

a. Dependent Variable: abs_res

Scatterplot

Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)



LAMPIRAN 29**Uji Linieritas**Y atas X_1 **ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Motivasi Berprestasi (X1)	Between Groups	(Combined)	3.014	42	.072	1.581	.169
		Linearity	.922	1	.922	20.303	.000
		Deviation from Linearity	2.092	41	.051	1.124	.420
	Within Groups		.681	15	.045		
Total			3.695	57			

Y atas X_2 **ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Minat Belajar (X2)	Between Groups	(Combined)	3.331	46	.072	2.193	.080
		Linearity	1.161	1	1.161	35.147	.000
		Deviation from Linearity	2.171	45	.048	1.460	.255
	Within Groups		.363	11	.033		
Total			3.695	57			

LAMPIRAN 30**Uji Multikolenieritas****Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Berprestasi (X1)	.892	1.121
	Minat Belajar (X2)	.892	1.121

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

LAMPIRAN 31

Regression

Correlations

		Hasil Belajar (Y)	Motivasi Berprestasi (X1)	Minat Belajar (X2)
Pearson Correlation	Hasil Belajar (Y)	1.000	.499	.561
	Motivasi Berprestasi (X1)	.499	1.000	.329
	Minat Belajar (X2)	.561	.329	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar (Y)	.	.000	.000
	Motivasi Berprestasi (X1)	.000	.	.006
	Minat Belajar (X2)	.000	.006	.
N	Hasil Belajar (Y)	58	58	58
	Motivasi Berprestasi (X1)	58	58	58
	Minat Belajar (X2)	58	58	58

LAMPIRAN 32**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar (X2), Motivasi Berprestasi (X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.405	.19644

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Motivasi Berprestasi (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.572	2	.786	20.372	.000 ^a
	Residual	2.122	55	.039		
	Total	3.695	57			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Motivasi Berprestasi (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

LAMPIRAN 33

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.725	.152		11.340	.000
Motivasi Berprestasi (X1)	.008	.002	.353	3.265	.002
Minat Belajar (X2)	.009	.002	.444	4.107	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.405	.19644

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Motivasi Berprestasi (X1)

Berdasarkan Tabel IV.9 *Model Summary*, dapat diketahui besarnya koefisien determinan R_{square} atau $R^2_{yX_2X_1} = 0,426 = 42,5\%$ dan besarnya pengaruh variabel lain $\rho_{y\epsilon_2} = \sqrt{1 - R^2_{yX_1X_2}} = \sqrt{1 - 0,426} = \sqrt{0,574} = 0,758^2 = 0,574$.

LAMPIRAN 34

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

LAMPIRAN 35

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

LAMPIRAN 36

Distribusi Nilai t Tabel

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005	d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2	2.39	2.659
2	1.886	2.92	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.67	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.67	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.67	1.998	2.388	2.657
6	1.44	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.67	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.67	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.86	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.67	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.25	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.35	1.771	2.16	2.65	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.65
16	1.337	1.746	2.12	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.74	2.11	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.33	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.38	2.647
21	1.323	1.721	2.08	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.38	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.5	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.06	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.99	2.376	2.641
30	1.31	1.697	2.042	2.457	2.75	90	1.293	1.666	1.99	2.375	2.64
31	1.309	1.696	2.04	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.99	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.69	2.03	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.37	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.37	2.633
41	1.303	1.683	2.02	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.68	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.69	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.63
46	1.3	1.679	2.013	2.41	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.3	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.01	2.405	2.68	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.4	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.67	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.29	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.29	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.29	1.66	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.29	1.66	1.98	2.36	2.621
60	1.296	1.671	2	2.39	2.66	120	1.29	1.66	1.98	2.36	2.62

LAMPIRAN 37

Tabel F
 $\alpha = 5\%$

df v2	v1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df	V1														
	V2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Diterbitkan oleh : Tutorial Penelitian <http://Tu.LaporanPenelitian.com>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adelia Puteri, lahir di Jakarta pada tanggal 11 September 1991. Anak ke 2 dari Bapak Raden Trianggono dan Ibu Yulia Setiawati. Bertempat tinggal di Jl. Jatibarang VII No. 6 (Komplek Pertamina), Rawamangun. Memulai pendidikan dasar di SDNP Menteng 01 Pagi pada tahun 1997-2003. Selanjutnya, melaksanakan pendidikan di SMP Negeri 1 Jakarta pada tahun 2003-2006 dan lulus dari SMA Negeri 3 Jakarta pada tahun 2009. Setelah lulus dari SMA Negeri 3 Jakarta melanjutkan kembali pendidikan S1 di Universitas Bakrie jurusan Manajemen pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2011 melanjutkan S1 di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.